PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMMAD KHOLIK
NIM 09 3100178

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMMAD KHOLIK
NIM 09 3100178

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Agus Salim Dalimy, M.Ag.	Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP. 19561121 198603 1 002	NIP. 19641013 199103 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

Padangsidimpuan, 05 Juni 2014

Hal : Skripsi
An. Muhammad Kholik
Lampiran : 5 (Lima) eksamplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Muhammad Kholik yang berjudul: **PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag.
NIP. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II

Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP. 19641013 199103 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Mahapengasih lagi Mahapenyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	**MUHAMMAD KHOLIK**
NIM	:	**093100178**
Fakultas/Jur	:	**Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5**
Judul Skripsi	:	**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 05 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,

MUHAMMAD KHOLIK

NIM. 093100178

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	:	MUHAMMAD KHOLIK
NIM	:	093100178
JUDUL SKRIPSI	:	PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Drs. Sahadir Nasution, M.Pd.
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Anggota

1. Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag.
   NIP. 19620924 199403 1 005

2. Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd.
   NIP. 19710424 199903 1 004

3. Dra. Asmadawati, M.A.
   NIP. 19670814 199403 2 002

4. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd.
   NIP. 19620728 199403 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul	: 05 Juni 2014/ 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 73,87 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,80
Predikat	: Cumlaude/~~Amat Baik/Baik/Cukup/Gagal~~*

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**
Nama	:	**MUHAMMAD KHOLIK**
NIM	:	**093100178**
Fakultas/ Jurusan	:	**TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2014
Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : MUHAMMAD KHOLIK
NIM : 09.3100178
Judul : Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun : 2014

Permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang apa perencanaan strategis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan, bagaimana perencanaan strategis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan, bagaimana mutu lulusan serta apa saja hambatan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, dan apa solusinya.

Adapun tujuan penulisannya adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dalam meningkatkan mutu lulusan, untuk mendeskripsikan perencanaan strategis yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lulusan, untuk mengetahui mutu lulusan, dan untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dan solusi yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Sebagai sumber data primernya adalah Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, sedangkan sumber data sekundernya adalah Kepala Tata Usaha dan dokumen yang relevan. Alat pengumpul datanya adalah wawancara langsung dengan sumber data, kemudian observasi langsung ke lapangan

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa MAN 1 Padangsidimpuan memiliki perencanaan strategis yang terstruktur yang terdiri atas rencana jangka menengah, rencana jangka menengah lanjutan dan rencana jangka panjang. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan dengan menjaring siswa sebagai *in put* dari lulusan MTs, SLTP Islam Negeri/Swasta melalui nilai tes potensi akademik, nilai tes keterampilan agama dan nilai UN, mengembangkan proses belajar yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan (*life skill*), mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap mata pelajaran serta melaksanakan program peningkatan mutu tenaga pendidik dengan mengajak guru mengikuti program Sertifikasi Pendidik. Mutu MAN 1 Padangsidimpuan sangat baik ditunjukkan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya baik di bidang akademik dan non-akademik. Juga banyaknya alumni yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya guru yang berpendidikan S2, dan kurangnya dana pendukung. Dan cara mengatasinya dilakukan dengan cara; meningkatkan kerjasama dengan Komite Madrasah, mengusulkan Bantuan Operasional Pendidikan, mengupayakan dana bantuan dari Pemerintah Daerah dan Komite Madrasah, mempromosikan guru yang berprestasi untuk memperoleh dan melanjutkan studi S2 kepada pihak Pemerintah dan Komite Madrasah, dan menyarankan bagi guru untuk melanjutkan studinya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Mahapengasih lagi Mahapenyayang. Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan *maunah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Dalam melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: "***Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan***".

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami berbagai hambatan dan rintangan dalam mencari sumber sebagai bahan rujukan lewat berbagai buku yang dapat membantu pembahasan skripsi ini. Namun berkat taufik dan hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dengan selesainya skripsi ini, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak DR. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I, II, dan III serta Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Mara Togu Siregar dan Mukini) yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis dan tanpa lelah selalu mendukung penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan tugas besar ini.
5. Bapak Kepala UPT Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan serta pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai dosen Penasehat Akademik penulis.
7. Ibu Dra. Mariiana Nasution selaku Kepala MAN 1 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1

Padangsidimpuan, dan memberikan data yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

8. Adinda tercinta; Eva Lamora Siregar, Yenni Kholilah Siregar dan Nurhanita Siregar, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan motivasi, doa dan dorongan, cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
9. Rekan-rekan mahasiswa: Samul, Nazar, Soleh, Rani, Lisna, Epi, Lanni, Imay, dan rekan sejawat seperjuangan di PAI-5 yang selalu memberikan sumbangan pikiran dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan.

Kepada semua pihak yang disebut di atas, mudah-mudahan mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan sikripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amin!!!

Padangsidimpuan, 05 Juni 2014

Penulis,

MUHAMMAD KHOLIK
NIM. 093100178

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....
Halaman Pengesahan Pembimbing .....
Halaman Pernyataan Pembimbing i
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi ii
Berita Acara Ujian Munaqasyah iii
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan iv
ABSTRAKSI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Batasan Istilah 9
G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 14
1. Perencanaan Strategis
a. Definisi Perencanaan Strategis 14
b. Jenis-jenis Perencanaan Strategis 18
c. Hakikat Perencanaan Strategis 21
d. Manfaat Perencanaan Strategis 23
e. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Strategis 24
f. Pendekatan dalam Perencanaan Strategis 25
2. Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan
a. Hakikat Mutu dalam Pendidikan 27
b. Mutu Lulusan 29
c. Peningkatan Mutu Lulusan 32
B. Penelitian Terdahulu 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
C. Informan Penelitian 40
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 40
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 42
F. Pengolahan dan Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data
1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidimpuan 44
2. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidimpuan 45
3. Letak Geografis dan Kondisi Fisik Madrasah 46
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah 47
5. Data Siswa MAN 1 Padangsidimpuan 48
6. Data Guru dan Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan 48
7. Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan 50
B. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Perencanaan Strategis yang Dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan 51
2. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan..... 53
3. Mutu Lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan 58
4. Hambatan dan Solusi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan 61
C. Keterbatasan Penelitian 63

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 65
B. Saran-saran 67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1 Nama-nama Kepala MAN 1 Padangsidimpuan 45
B. Tabel 2 Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidimpuan..... 47
C. Tabel 3 Jumlah Siswa MAN 1 Padangsidimpuan 48
D. Tabel 4 Nama-nama Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan..... 50
E. Tabel 5 Kegiatan Pra-KBM di MAN 1 Padangsidimpuan..... 54

DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi Penelitian
Lampiran II Pedoman Wawancara
Lampiran III Jawaban Hasil Wawancara
Lampiran IV Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2007
Lampiran V Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2008
Lampiran VI Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2009
Lampiran VII Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2010
Lampiran VIII Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2011
Lampiran IX Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2012
Lampiran X Daftar Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2013
Lampiran XI Data Alumni MAN 1 Padangsidimpuan Lulus PTN/PTS Tahun 2010 s.d. 2012
Lampiran XII Daftra Nama Guru MAN 1 Padangsidimpuan T.A. 2013/2014
Lampiran XIII Denah MAN 1 Padangsidimpuan
Lampiran XIV Dokumentasi Penelitian
Lampiran XV Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Planning atau perencanaan adalah fungsi pertama dan utama yang harus dilakukan kepala sekolah sebelum mengerjakan yang lain. Kalau tidak ada perencanaan atau program, maka perjalanan sekolah tidak akan terarah, tidak jelas apa yang akan dituju, dan tidak jelas pula apa yang akan dikerjakan. Oleh sebab itu, kegiatan pertama yang harus dilakukan kepala sekolah adalah menyusun perencanaan, baik rencana-rencana strategis berjangka panjang dan menengah, maupun rencana operasional tahunan.[1] Dalam perencanaan tersebut harus sudah tercakup penjabaran apa-apa yang akan dihasilkan, kemudian bagaimana mencapai hasil-hasil tersebut, dari mana akan diperoleh dukungan dana, kapan sumber daya tersebut bisa diperoleh.

Rencana adalah dokumen yang merangkum cara mencapai sasaran dan biasanya menggambarkan alokasi sumber daya, penyusunan jadwal, dan tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai sasaran itu. Ketika para manajer membuat perencanaan, mereka membuat sasaran dan sekaligus rencana.[2]

Perencanaan menurut Cunningham sebagaimana yang dikutip oleh Made Pidarta sebagai berikut:

---

[1] Dede Rosyada. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 243.

[2] Stephen P. Robbins dan Mary Coulter. *Manajemen*, terj. Harry Slamet, (Jakarta: Indeks, 2009), edisi Kedelapan, hlm. 194.

> Perencanaan itu ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi-imajinasi, dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang untuk tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.[3]

Sementara Steller mengemukakan dalam Pidarta juga menyebutkan bahwa "perencanaan ialah hubungan antara apa adanya sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber."[4]

Sehubungan dengan hal tersebut, hendaknya sebuah perencanaan diharapkan adanya kesatuan antara satu dengan lainnya.

> Perencanaan strategis merupakan perencanaan yang komprehensif yang mengintegrasikan seluruh sumber daya (*resources*) atau kemampuan (*capabilities*) yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Dalam perencanaan tersebut terdapat kegiatan-kegiatan perencanaan, yaitu terdiri atas peramalan (*forecasting*), penetapan tujuan (*establishing objectives*), pemrograman (*programming*), penjadwalan (*scheduling*), penganggaran (*budgeting*), pengembangan prsedur (*developing procedure*), penetapan dan penafsiran (*establishing and interpreting policies*), meskipun banyak persepsi yang berbeda terkait dengan kegiatan perencanaan namun pada garis besarnya adalah sama. [5]

Pada dasarnya, setiap organisasi apapun dimanajemeni dua macam atau sifat rencana, yaitu sifat strategi dan sifat operasional.[6] Perencanaan dengan sifat strategi berkaitan dengan kebijakan yang diambil, pendekatan yang dipakai, kebutuhan, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan perencanaan dengan

---

[3] Made Pidarta. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet. Kedua, hlm. 3.

[4] *Ibid.*, hlm. 4.

[5] Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 113.

[6] Made Pidarta, *Op.cit.*, hlm. 266.

bersifat operasional berkaitan dengan usaha yang dipakai untuk merealisasikan perencanaan strategis atau tujuan perencanaan tersebut.

Lebih lanjut, perencanaan strategis merupakan proses merumuskan upaya pengimplementasian strategi untuk mewujudkan visi secara terus-menerus dan terstruktur.

> Untuk itu menurut Sallis, perencanaan strategis harus memerinci tolok ukur yang kelak digunakan institusi dalam mencapai misinya. Perencanaan strategis dengan itu dituntut untuk menghasilkan rumusan rencana dalam skala waktu tertentu dengan tujuan untuk memberi sebuah pedoman dan arahan kepada organisasi maupun institusi secara tidak kaku. [7]

Salah satu isu penting dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan atau mutu Madrasah, setiap lembaga pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan. Merupakan sesuatu yang mustahil jika pendidikan atau Madrasah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu.

Dalam Islam juga digariskan bagaimana pentingnya perencanaan, karena berawal dari perencanaanlah manusia akan dapat menuju tujuan yang diinginkannya dan mendapatkan rida Allah SWT, sebagaimana firman-Nya:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

[7] Edward Sallis, *Manajemen Mutu Pendidikan,* terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2006), hlm. 226.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[8]

Ayat di atas merupakan gambaran bagaimana Islam memandang betapa pentingnya sebuah perencanaan untuk hari esok, dalam hal ini pendidikan sebagai kebutuhan yang sangat prinsipil dalam konteks pengembangan pikiran, karena dengan pendidikan yang bermutulah akan tercipta manusia yang berkualitas dalam segi intelektual, emosional dan sosial.

Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksana dan kegiatan pendidikan, yang disebut sebagai mutu total (*total quality*). Strategi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan memposisikan dirinya sebagai institusi jasa yakni institusi yang memberikan pelayanan sesuai yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang bermutu dan memberikan kepuasan kepada mereka. Maka pada saat itulah, dibutuhkan suatu sistem manajemen yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu.[9]

Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan. Dalam dunia pendidikan, standar ini menurut

---

[8]Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Juz 1- Juz 30*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), hlm. 919.

[9] Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Jakarta: Badan Litbang Diklat Kementerian Agama RI, 2010), cet. Pertama, hlm. 3.

Depdiknas dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan yang bersifat kualitatif, khususnya untuk bidang-bidang pendidikan sosial.[10] Peningkatan mutu pendidikan diperoleh melalui dua strategi, yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman, dan peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandasan luas, nyata dan bermakna.

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sumber daya manusia yang bermutu itu dipupuk sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik semenjak pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Mereka yang mendapatkan layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif.[11]

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada bulan September 2012 lalu, penulis memperoleh fenomena bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan memiliki sebuah perencanaan besar yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan alumninya sehingga

---

[10] Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. Kedua, hlm. 169.

[11] M. Sukardjo dan Ukim Komarudin. *Landasan Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), cet. Kesepuluh, hlm. 83.

diharapkan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah sederajatnya di wilayah Pemerintahan Kota Padangsidimpuan maupun wilayah Tabagsel secara umumnya. Implementasi perencanaan tersebut tampak dari sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kecakapan hidup (*life skill*) siswa yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. Dari pengamatan dan informasi yang diterima penulis, di antara kegiatan tersebut antara lain di bidang keagamaan seperti *hifzil qur'an, qiro'atul qur'an*, bimbingan penyelenggaraan jenazah, bimbingan khatib, imam dan azan, bimbingan da'i/da'iah, dan kaligrafi serta di bidang seni dan olahraga seperti nasyid, paduan suara, paskibra, basket ball, volly ball, bulu tangkis, tennis meja dan atletik.

Namun kualitas yang dimiliki masih jauh dari harapan ideal, yakni menjadikan alumninya memahami dan menguasai dasar-dasar Iptek dan Imtak. Persoalan mendasarnya adalah belum dilaksanakannya secara optimal baik dari segi keterpaduan sains dan agama dalam proses pembelajaran maupun dari segi akselerasi pengembangan dan peningkatan mutu. Berdasarkan fenomena itulah kemudian penulis tertarik untuk mengungkap ***"Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan"***.

B. Fokus Masalah

Kajian tentang manajemen peningkatan mutu banyak dibicarakan dan tak sedikit pula referensi yang berkaitan dengan hal tersebut. Dari sekian fungsi manajemen yang ada dapat dikatakan perencanaanlah yang didahulukan untuk

dikerjakan. Karena demikian luasnya pembahasan perencanaan strategis maka dalam penelitian ini difokuskan pada upaya mengungkap proses implementasi perencanaan strategis terkait dengan peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan. Fokus itu peneliti ambil karena merubah mutu atau meningkatkan mutu membutuhkan waktu, pemeliharaan, perubahan sikap semua pihak, investasi dalam bentuk pelatihan dan lainnya dan hal itu dibutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang dapat mampu mengukur kemampuan dan kesuksesan sebuah lembaga dalam mengimplementasikan dan beradaptasi terhadap perubahan.[12]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa perencanaan strategis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan?
2. Apa upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan?
3. Bagaimana mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan?
4. Apa saja hambatan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, dan apa solusinya?

---

[12] Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. v.

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategis yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dalam meningkatkan mutu lulusan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dalam meningkatkan mutu lulusan.
3. Untuk mengetahui mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dan solusi yang diberikan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri atas:

1. Manfaat Teoretis
   a) Dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya dalam bidang perencanaan peningkatan mutu lulusan di lembaga pendidikan pada umumnya.
   b) Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan untuk pengembangan kajian keilmuan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Manfaat Praktis

   a) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang perencanaan strategis dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

   b) Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dalam melaksanakan perencanaan strategis dan meningkatkan mutu lulusan.

   c) Sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan membahas masalah yang sama.

   d) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada ilmu Pendidikan Agama Islam.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang terdapat dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan/merancangkan[13]. Perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
2. Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Sedangkan

[13]Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), edisi ketiga, hlm. 946.

strategis adalah yang berhubungan, bertalian, dan berdasarkan strategi.[14] Namun, strategi yang dimaksudkan penulis di sini mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

3. Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini.[15] Dalam hal ini, pihak sekolah merumuskan perencanaan-perencanaan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu, seperti perencanaan *makro*, perencanaan *meso* dan perencanaan *mikro*.
4. Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb.)[16]. Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia (lulusan) yang bermutu pula. Sumber daya manusia yang bermutu itu dipupuk sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik semenjak pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Mutu *out put* (lulusan) lembaga pendidikan antara lain dapat dilihat dari mutu

---

[14]*Ibid.*, hlm. 1092.

[15] Wikipedia Bahasa Indonesia. *Perencanaan Strategis*, (Online), (http://id.wikipedia.org diakses 12 Desember 2012)

[16]Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Op.Cit.*, hlm. 768.

alumni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang masing-masing disesuaikan dengan tingkat spesifikasi lembaga pendidikan tersebut.

5. Mutu lulusan pendidikan dapat dilihat dari mutu alumni yang dihasilkan lembaga pendidikan.[17] Mutu tersebut dilhat dari kemampuan alumni menguasai materi pelajaran yang diberikan sekolah tersebut. Selain itu, output lembaga pendidikan dapat dilihat dari banyaknya alumni lembaga pendidikan yang berhasil di dunia kerja dan diterima di lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
6. Perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan maksudnya proses pengimplementasian perencanaan strategis tentang mutu lulusan. Mutu lulusan yang baik akan dihasilkan dari sebuah perencanaan yang baik pula. Dalam hal ini, mutu di lembaga pendidikan yang mencakup *input* dan *process* akan menentukan mutu *output* pendidikan yang berkualitas dan siap pakai.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman, maka pokok-pokok pembahasan dalam skripsi ini disusun dan disistematisasikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul skripsi ini, fokus masalah yaitu tumpuan dalam penelitian yang akan dilakukan, dan rumusan masalah yang

[17] Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sisdiknas,* (Jakarta: Ditjend Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 37.

berisikan tentang masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian, dan seterusnya batasan istilah dan permasalahan yaitu guna untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami proposal ini, serta sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya. Penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan agar pembahasan yang dituangkan mudah dipahami, maka setiap pembahasan disusun secara sistematis sebagaimana tertuang dalam sistematika pembahasan.

Pada bab II berisikan tinjauan pustaka yang terdiri atas kajian teori dan penelitian terdahulu. Kajian teori pembahasannya mencakup perencanaan strategis yang berisikan tentang definisi perencanaan strategis, jenis-jenis perencanaan strategis, teori-teori perencanaan strategis, hakikat perencanaan strategis, manfaat perencanaan strategis, langkah-langkah penyusunan perencanaan strategis, pendekatan dalam perencanaan strategis serta upaya meningkatkan mutu lulusan yang berisikan hakikat mutu dalam pendidikan, mutu lulusan, dan peningkatan mutu lulusan. Seterusnya penelitian terdahulu adalah bahan pembanding peneliti yang didapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti.

Sedangkan pada bab III menerangkan metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi sumber data atau orang yang memberikan informasi terkait dengan pembahasan penelitian,

teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, dan pengolahan dan analisis data berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan.

Pada bab IV berisikan hasil penelitian yang memuat tentang perencanaan strategis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, serta hambatan dan solusi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

Pada bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perencanaan Strategis

a. Definisi Perencanaan Strategis

Sejatinya setiap kegiatan baik dalam organsisasi ataupun lembaga pendidikan memiliki strategi baik berupa pertimbangan-pertimbangan, perbandingan dengan kegiatan lain, kebijakan yang perlu dilakukan, dan pendekatan yang terbaik agar tujuan yang diinginkan tepat dan dapat tercapai.

Apapun bentuk kegiatan dari sebuah badan atau organisasi atau lembaga tentunya dimulai dengan sebuah perencanaan. Begitulah sistem manajemen organisasi mengorganisir apa-apa yang akan dilakukan demi mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Hampir setiap ahli manajemen memiliki perspektif tersendiri terhadap definisi perencanaan. Namun demikian, dari sekian pengertian mengenai perencanaan (*planning*) semua memiliki kesamaan inti dari definisi yang ada.

Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa manusia (bukan hanya organisasi) hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuat

pada masa yang telah lalu untuk merencanakan hari esok. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr: 18 Allah swt. berfirman,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[1]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus sesuai dengan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk melaksanakan segala perencanaan masa depan, diperlukan kajian-kajian masa kini.

Menurut Richard L. Daft, perencanaan (*planning*) berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.[2]

Pandangan tersebut senada dengan Fred R. David yang mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang dengannya orang menentukan apakah perlu untuk menempuh suatu usaha, mencari jalan

[1]Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Juz 1- Juz 30*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), hlm. 919.

[2] Richard L. Daft. *Manajemen,* terj. Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina,(Jakarta: Salemba Empat, 2007), edisi Keenam, hlm. 7.

paling efektif untuk meraih tujuan yang diinginkan, dan mempersiapkan diri untuk mengatasi beragam kesulitan yang tidak diharapkan dengan sumber daya yang memadai.[3]

Sedangkan Roger A. Kauffman, sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fattah menyebutkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.[4]

Pengertian lebih singkat dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan yang mengatakan bahwa perencanaan ialah sejumlah keputusan yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[5] Jadi, setiap rencana mengandung dua unsur yaitu tujuan dan pedoman.

Perencanaan (*planning*) adalah suatu proses pemikiran, penentuan, tindakan-tindakan secara sadar berdasarkan keputusan-keputusan menyangkut tujuan, fakta, dan ramalan.[6] Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang

---

[3] Fred R. David. *Manajemen Strategis,* terj. Dono Sunardi, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 190.

[4] Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet. Keenam, hlm. 49.

[5] Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet. Keempatbelas, hlm. 249.

[6] Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. Kelima, hlm. 95.

menghubungkan kesenjangan atau jurang antara masa kini dan keadaan yang diharapakan terjadi pada masa yang akan datang. Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar diperkirakan –karena banyak faktor di luar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana- tetapi tanpa perencanaan kita akan menyerahkan keadaan pada masa yang akan datang itu kepada kebetulan-kebetulan.[7]

> Sedangkan perencanaan strategis menurut James A.F. Stoner, merupakan pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijaksanaan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan dan penetapan metode yang dibutuhkan guna menjamin agar kebijaksanaan dan program strategi dapat dilaksanakan.[8]

Brent Davies dan Linda Ellison dalam Dede Rosyada mendefinisikan bahwa perencanaan strategis adalah sebuah analisis yang sistematis dari sekolah untuk mencapai visinya dengan perumusan berbagai kunci strategis yang didukung oleh lingkungan serta nilai dan kekuatan sumber daya yang dimiliki.[9] Ia menambahkan bahwa perencanaan strategis itu adalah proses penyesuaian aktivitas sekolah dengan lingkungan yang ada dan terlahir dalam pikiran tentang apa-apa yang mungkin dicapai dengan sumber daya yang ada.

---

[7] Nanang Fattah. *Loc. Cit.*

[8] James A.F. Stoner dan Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*, terj. Sahat Simamora, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 128-129.

[9] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis, sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Menyelenggarakan Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 246.

Pengertian perencanaan strategis diungkapkan oleh Johnson Kast Rozens-Weig dalam Fattah,[10] yaitu proses penentuan sasaran utama, kebijaksanaan yang mengatur pengadaan dan pendayagunaan sumber-sumber serta strategi yang mengatur pengadaan dan pendayagunaan sumber untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas, maka perencanaan strategis merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan strategis juga merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematik disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja.

b. Jenis-jenis Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis dapat dibedakan berdasarkan besarannya, yaitu perencanaan makro, perencanaan meso, dan perencanaan mikro.

1) Perencanaan Makro

Perencanaan makro adalah perencanaan yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan ditempuh, tujuan yang ingin dicapai dan cara-cara mencapai tujuan itu pada tingkat nasional. Rencana

[10] Nanang Fattah, *Loc.Cit*., 56.

pembangunan nasional dewasa ini biasanya meliputi rencana dalam bidang ekonomi dan sosial.[11]

Perencanaan makro berusaha menjawab pertanyaan antara lain:

a) Apakah tujuan pendidikan nasional.
b) Pendekatan apa yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut.
c) Lembaga pendidikan apakah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
d) Bagaimana seharusnya organisasi pendidikan diatur sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut.
e) Program-program apakah yang perlu diadakan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.
f) Sumber-sumber apakah yang dapat dipakai untuk menunjang program-program tersebut.
g) Apakah kriteria keberhasilan usaha pendidikan itu.[12]

Dipandang dari sudut perencanaan makro, tujuan yang harus dicapai negara (khususnya dalam bidang peningkatan SDM) adalah pengembangan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga pembangunan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif pendidikan harus menghasilkan tenaga yang cukup banyak sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Sedangkan secara kualitatif harus dapat menghasilkan tenaga pembangunan yang terampil sesuai dengan bidangnya dan memiliki jiwa Pancasila. Untuk melaksanakan fungsi perencanaan makro ini, strategi pendidikan hendaknya memenuhi syarat sebagai berikut:

---

[11]Nanang Fattah, *Loc.cit.,* hlm.54.
[12] *Ibid.*

a) Tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dengan jelas. Tujuan dijabarkan menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik.
b) Pemerintah memegang peranan utama dalam pengambilan keputusan dan menciptakan mekanisme kerja yang efektif.
c) Sumber-sumber pembiayaan harus dimobilisasikan dari sektor yang ada.
d) Prioritas harus disusun, baik yang berkenaan dengan bentuk, tingkat dan jenis pendidikan.
e) Alokasi biaya harus disediakan menurut prioritas yang telah ditetapkan.
f) Penilaian yang berkesinambungan harus selalu dilaksanakan dan program direvisi berdasarkan penilaian itu.
g) Pelaksanaan pendidikan mendapat latihan sesuai dengan tugas yang akan dikerjakannya.[13]

2) Perencanaan Meso

Perencanaan yang telah ditetapkan pada tingkat makro, kemudian dijabarkan ke dalam program-program yang berskala kecil. Pada tingkat ini perencanaan sudah lebih bersifat operasional disesuaikan dengan departemen atau unit-unit (*intermediate unit*).[14]

3) Perencanaan Mikro

Perencanaan mikro diartikan sebagai perencanaan pada tingkat institusional dan merupakan penjabaran dari perencanaan tingkat meso. Kekhususan-kekhususan dari lembaga mendapat perhatian, namun tidak boleh bertentangan dengan apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan makro atau meso.[15]

[13] *Ibid.*
[14] *Ibid.,* hlm. 55.
[15] *Ibid.*

c. Hakikat Perencanaan Strategis

Konsep strategi sudah lama ada. Kata itu sendiri berasal dari bahasa Yunani strategeia, yang berarti seni atau ilmu menjadi jenderal.[16] Orang Yunani mengetahui bahwa strategi lebih dari sekedar berperang dalam pertempuran. Setiap jenis tujuan memerlukan pemanfaatan sumber daya yang berbeda. Demikian pula, suatu strategi angkatan perang dapat didefinisikan sebagai pola tindakan sebenarnya yang diambil sebagai reaksi dari gerakan musuh.

Pengertian strategi agak lebih luas dikemukakan oleh Alfred D. Chandler pada tahun 1962 dalam Stoner, yang mengusulkan bahwa Strategi didefinisikan sebagai penentuan sasaran dan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan, dan proses adopsi rangkaian tindakan serta mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran tadi. Chandler menekankan pada tiga elemen kunci: (a) rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan; (b) proses mencari ide pokok (bukannya menerapkan kebijakan yang sudah ada secara rutin); dan (c) bagaimana strategi tadi dirumuskan, bukan hanya apa hasil dari strategi tadi. [17]

Pengertian tersebut menegaskan bahwa mengupayakan strategi dalam organisasi berarti mencari cara bagaimana agar organisasi

[16] James A.F. Stoner, *et.al*. *Manajemen,* terj. Alexander Sindoro,(Jakarta: Prenhallindo, 1996), edisi Keenam, hlm. 267.

[17] *Ibid.*, hlm. 268.

maupun institusi pendidikan dapat melaksanakan perencanaan yang sedang dipersiapkan sehingga dengan mudah organisasi mencapai tujuan.

Perencanaan adalah suatu jenis pembuatan keputusan untuk masa depan yang spesifik yang dikehendaki oleh manajer bagi organisasi mereka. Dalam organisasi, perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran tadi.[18] Tanpa rencana, manajer dalam hal ini kepala sekolah, tidak dapat mengetahui bagaimana mengorganisasikan orang dan sumber daya secara efektif.

Brent Davies dan Linda Ellison dalam Dede Rosyada mendefinisikan, bahwa:

> Rencana strategis adalah sebuah analisis yang sistematis dari sekolah untuk mencapai visinya dengan perumusan berbagai kunci strategis yang didukung oleh lingkungan serta nilai dan kekuatan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks yang berbeda, Davies menegaskan bahwa rencana strategis adalah proses penyesuaian aktivitas sekolah dengan lingkungan yang ada dan terlahir dalam pikiran tentang apa-apa yang mungkin dicapai dengan sumber daya yang ada dan atau yang dapat dibangkitkan.[19]

Kedua rumusan pengertian tersebut menegaskan bahwa rencana strategis itu tiada lain adalah sebuah rencana yang disusun untuk mencapai visi dengan berbasis pada kekuatan yang ada dan atau yang dapat dikembangkan serta dibangkitkan, dengan dukungan lingkungan yang kuat, yakni pemerintah pusat, daerah, dan komunitas sekolah, serta

[18] *Ibid*, hlm. 265.
[19] Dede Rosyada. *Op. Cit*, hlm. 246.

sarana fisik, sumber daya keuangan, sumber daya manusia, nilai maupun berbagai dukungan lainnya. [20]

Dengan demikian, rencana strategis itu bisa berjangka menengah maupun panjang, bahkan Carlisle menyatakan, bahwa rencana strategis itu adalah nama lain dari *long range planning* atau perencanaan berjangka panjang, karena rencana strategis tidak berbicara termin waktu, tapi bicara soal metode dan cara-cara mencapai tujuan.

d. Manfaat Perencanaan Strategis

George R. Terry menyebutkan bahwa perencanaan strategis menjawab pertanyaan: "Ke manakah tujuan kita?". Perencanaan strategis berawal dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan dan kemampuan operasional perusahaan.[21]

Yang menjadi bahan pokok di dalam perencanaan strategis ialah tujuan dari badan usaha, pengaruh-pengaruh lingkungan, permintaan terhadap produk atau jasa dan praktek-praktek persaingan. Beberapa keuntungan atau manfaat yang dapat dihasilkan dari perencanaan strategis ialah antara lain:

1) Kesalahan-kesalahan dan tempat-tempat yang lemah dapat diperbaiki;
2) Memberi bantuan untuk mengambil keputusan terhadap hal-hal dan pada waktu yang tepat;
3) Membantu mengatasi ketidakpastian di masa yang akan datang; dan

[20] *Ibid*.
[21] George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajamen,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. Ketiga, hlm. 57.

4) Untuk mengambil langkah-langkah di masa mendatang dalam usaha membentuk masa depan yang diinginkan dan akan disoroti.[22]

Sasaran dari perencanaan strategis ialah untuk mengembangkan berbagai alternatif strategi untuk dapat memilih strategi yang terbaik.

e. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis digunakan untuk mengatakan suatu lingkup perencanaan yang lebih *general* di samping adanya beberapa perencanaan. Langkah-langkah penyusunan perencanaan strategis meliputi:

1) Analisis keadaan sekarang dan akan datang
2) Identifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga/ organisasi
3) Mempertimbangkan norma-norma
4) Identifikasi kemungkinan dan risiko
5) Menentukan ruang lingkup hasil dan kebutuhan masyarakat
6) Menilai faktor-faktor penunjang
7) Merumuskan tujuan dan kriteria keberhasilan
8) Menetapkan penataan distribusi, sumber-sumber dengan yang lainnya. [23]

Dikaitkan dengan permasalahan pada bidang pendidikan, konsep perencanaan strategis dapat diterapkan dalam perencanaan pendidikan. Dengan perencanaan strategis, ada kecenderungan diperoleh suatu perumusan program yang lebih operasional. Berbagai faktor baik internal (organisasi) maupun eksternal (lingkungan) yang berpengaruh perlu diperhitungkan dalam proses perencanaan ini.

---

[22] *Ibid.*
[23] Nanang Fattah, *Loc.cit.*, hlm.56.

Itulah sebabnya diperlukan penerapan pendekatan sistem ke dalam perencanaan pendidikan yang strategis, bertujuan untuk mencari bentuk dan identitas pada masa yang akan datang dengan mempertimbangkan berbagai hubungan yang kompleks dalam suatu sistem. Satu hal yang dipertimbangkan mengenai pentingnya pendekatan sistem dalam perencanaan strategis pendidikan disebabkan bahwa pendidikan itu merupakan suatu sektor kehidupan manusia yang kompleks atau suatu sistem yang kompleks. Hal ini dapat kita lihat bahwa berbicara tentang masalah pendidikan tidak lepas dari berbagai faktor kehidupan lainnya, seperti ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, keamanan, dan sebagainya. Berbagai faktor tersebut perlu diperhitungkan dalam mengadakan *renstra* pendidikan. Tanpa memperhatikan faktor-faktor tersebut beserta kecenderungannya, maka sulit dipertanggungjawabkan hasil proses perencanaan yang dilaksanakan.

f. Pendekatan dalam Perencanaan Strategis

Pendekatan dalam manajemen strategi ini adalah menganalisis bagian-bagian yang dinamai dengan formulasi strategi, dan proses formulasi itu oleh para manajer adalah merumuskan strategi bersama-sama yang diberi nama perencanaan strategis. Pendekatan strategis itu terdiri dari:

1) Memposisikan perusahaan melalui strategi dan perencanaan kemampuan,

2) *Real-time* tanggapan isu-isu strategis yang dikeluarkan manajemen, dan

3) Manajemen sistematis selama implementasi strategis. [24]

Jika dielaborasi atau diadaptasi dalam manajemen sekolah, menjadi:

1) Sekolah menyusun perencanaan memposisikan diri sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki, yaitu mengoptimalisasikan seluruh sumber daya sekolah yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah.
2) Mampu merespons isu-isu strategis seperti manajemen berbasis sekolah, kurikulum berbasis kompetensi, pengajaran kontekstual, dan sebagainya dalam pengelolaan sekolah untuk peningkatan mutu.
3) Menekankan obyektifitas, ilmiah, dan sistematis selama implementasi strategis, strategi sekolah disusun berdasarkan prinsip-prinsip obyektifitas, ilmiah, dan sistematis, bukan atas dasar kehendak pribadi kepala sekolah, tetapi merupakan kehendak bersama mengakomodasi kebutuhan publik. Tujuannya, terciptanya suatu sistem dan strategi manajemen sekolah yang niscaya dan pasti mampu meningkatkan mutu yang kompetitif dan menguntungkan.[25]

Dalam implementasinya, strategi digerakkan dengan melakukan evaluasi strategi dan mengontrolnya apakah masih konsisten dengan formulasi strategi. Manajemen strategis dalam manajemen sekolah adalah suatu pendekatan yang sistematik dalam menyelenggarakan programnya untuk mencapai tujuan sekolah. Unsur-unsur strategi dalam manajemen sekolah tentu bertitik tolak pada ruang lingkup atau batasan di mana sekolah itu bergerak, menetapkan mutu layanan belajar, mutu

[24] Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. Kedua, hlm. 129.

[25] *Ibid.*, hlm. 129.

lulusan yang akan dihasilkan, memenuhi keinginan masyarakat akan mutu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

2. Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan

a. Hakikat Mutu dalam Pendidikan

Mutu merupakan topik penting dalam diskusi tentang pendidikan sekarang ini. Dalam diskusi tersebut boleh jadi muncul gagasan berbeda mengenai mutu sebanyak sekolah yang ada. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidikan, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja bersama guna memberikan kepada para siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis dan akademik sekarang dan masa depan

Menurut W. Edward Deming sebagaimana yang dikutip oleh Jerome S. Arcaro,[26] mengembangkan 14 perkara yang menggambarkan apa yang dibutuhkan sebuah kegiatan bisnis untuk mengembangkan budaya mutu, yang pada mulanya banyak pendidik berupaya menerapkan butir-butir dari Deming itu dalam pendidikan tanpa mempertimbangkan kendala aturan, politik dan budaya yang unik dalam pendidikan. Butir-butir pengembangan budaya mutu itu adalah sebagai berikut:

[26] Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), cet. Ketiga, hlm. 85-89.

1) Menciptakan konsistensi tujuan
2) Mengadopsi filosofi mutu total
3) Mengurangi kebutuhan pengujian
4) Menilai bisnis sekolah dengan cara baru
5) Memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya
6) Belajar sepanjang hayat
7) Kepemimpinan dalam pendidikan
8) Mengeliminasi rasa takut
9) Mengeliminasi hambatan keberhasilan
10) Menciptakan budaya mutu
11) Perbaikan proses
12) Membantu siswa berhasil
13) Komitmen
14) Tanggungjawab.[27]

Sekolah yang bermutu akan tampak dari mutu alumni yang dihasilkan dan banyaknya alumni yang diterima di dunia kerja serta lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan grafik kenaikan jumlah diterimanya di setiap tahunnya.

Untuk mencapai target-target tersebut maka dirasakan perlu menjalankan prinsip pengembangan mutu yang diharapkan dapat mensinergikan antara tujuan dan proses perencanaan untuk mencapai hasil yang telah direncanakan sebelumnya.

Mutu lulusan pendidikan tidaklah sert-merta dihasilkan dari proses yang sederhana tanpa perencanaan yang matang, melainkan adanya serangkaian proses perencanaan dan evaluasi mutu.

[27] *Ibid.*

b. Mutu Lulusan

Ada beberapa unsur yang turut menentukan mutu suatu pendidikan. Unsur-unsur tersebut adalah sekolah, masyarakat, dan keterlibatan keluarga. Semua unsur tersebut harus berjalan seirama dan saling mendukung antara unsur yang satu dengan yang lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari mutu seluruh unsur yang terkait dalam pendidikan yang dilaksanakan.[28] Mutu pendidikan antara lain dilihat dari pencapaian Standar Nasional Pendidikan sebagaimana pada pasal 35 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa,

> "Standar Nasional Pendidikan terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala."[29]

Mutu output (lulusan) lembaga pendidikan antara lain dapat dilihat dari mutu alumni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut.[30] Output lembaga pendidikan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

> "....Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

[28] Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sisdiknas*, (Jakarta: Ditjend Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 49.

[29] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 24.

[30] Anwar Arifin,. *Op. Cit.*, hlm. 37.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab."[31]

Selanjutnya output lembaga pendidikan masing-masing, disesuaikan dengan tingkat spesifikasi lembaga pendidikan tersebut. Misalnya, sekolah menengah kejuruan pertanian harus memiliki output yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang pertanian. Demikian pula dengan bidang-bidang lainnya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), bahwa: "Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup, sikap, pengetahuan, dan keterampilan".[32]

Sejalan dengan pernyataan di atas, dalam Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) pada tingkat sekolah menengah diharapkan output lembaga pendidikan:

1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
4) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
5) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial dan ekonomi dalam lingkup global.
6) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

---

[31] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Op. Cit.,*
[32] *Ibid.,* hlm. 150.

8) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
10) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
11) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
12) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggungjawab.
13) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15) Mengapresiasi karya seni dan budaya.
16) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
18) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19) Memahami hak dan kewajiban diri dan ornag lain dalam pergaulan di masyarakat.
20) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21) Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
22) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
23) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi. [33]

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa mutu output lembaga pendidikan dapat dilihat dari kemampuan alumni menguasai materi pelajaran yang diberikan sekolah tersebut. Selain itu, output lembaga pendidikan dapat dilihat dari banyaknya alumni lembaga pendidikan yang berhasil di dunia kerja dan diterima di lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Semakin banyak alumni yang berhasil menguasai materi,

[33] Lukmanul Hakim. *Perencanaan Pembelajaran,* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm. 6.

diterima di perguruan tinggi dan berhasil di dunia kerja menunjukkan semakin bermutunya output lembaga pendidikan tersebut.

c. Peningkatan Mutu Lulusan

Bagaimanapun, peningkatan kualitas organisasi sangat tergantung pada peran manajemen. Meskipun, manajemen hanya akan berfungsi dengan baik manakala dijalankan oleh para manajer dan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional.

Untuk merespon misi pendidikan nasional dalam perkembangan global abad 21, maka dilakukan upaya-upaya pada perbaikan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang didukung oleh tenaga kependidikan yang kompeten, sarana dan prasarana yang standar, serta iklim dan suasana sekolah yang kondusif. Upaya perbaikan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

Pertama, pembenahan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal (*minimum basic skills*), menerapkan konsep belajar tuntas (*mastery learning*), dan membangkitkan sikap kreatif, inovatif, demokratis dan mandiri bagi para siswa.

Kedua, peningkatan kualifikasi, kompetensi dan pro-fesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan mereka melalui pendidikan dan latihan, melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan lembaga diklat profesional. Hal ini

dimaksudkan untuk memperbaiki sistem penyediaan tenaga kependidikan, mulai dari sistem rekruitmen, pembelajaran serta praktek di lapangan.

Ketiga, penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi persyaratan bagi setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah, sehingga sekolah dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Keempat, pelaksanaan program Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (*PMPBS*) sebagai upaya pemberian otonomi pedagogis kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, sehingga mereka dapat melakukan yang terbaik untuk meningkatkan prestasi siswa dan kinerja sekolah dapat bertanggungjawab kepada orang tua dan masyarakat tentang kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa yang dicapai.

Kelima, penciptaan iklim dan suasana kompetitif dan kooperatif antar sekolah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas siswa dan sekolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. [34]

> Adapun berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan perlu dilakukan hal-hal berikut, yaitu: 1) menyamakan komitmen mutu oleh kepala sekolah, para guru, dan pihak terkait (*stakholders*), mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran, 2) mengusahakan adanya program peningkatan mutu madrasah (kuriklulum/pengajaran, pembinaan siswa, pembinaan guru, keuangan, sarana dan

[34] Indra Djati Sidi. *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan,* (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 74-75.

> prasarana, serta kerjasama dengan *stakehokders* madrasah, meliputi jangka panjang dan jangka pendek), 3) meningkatkan pelayanan administrasi sekolah, 4) kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, 5) ada standar mutu lulusan, 6) jaringan kerjasama yang baik dan luas, 7) penataan organisasi madrasah yang baik (tata kerja), 8) menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif.[35]

Upaya-upaya ini bertujuan untuk memantapkan manajemen dan mutu lulusan Sekolah atau Madrasah yang bertanggungjawab terhadap pendidikan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan penelusuran dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu untuk dibedakan dari peneltian sebelumnya, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Sahridin Lubis NIM 06310955 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan 2010, dengan judul penelitian "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Padangsidimpuan." Diperoleh hasil bahwa mutu sekolah MAN 1 Padangsidimpuan baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kelulusan siswa Tahun Ajaran 2009/2010, banyaknya prestasi yang diraih MAN 1 Padangsidimpuan baik itu di bidang akademik, olahraga dan seni, dan terdapat beberapa alumni tahun ajaran 2009/2010 yang dapat memasuki perguruan tinggi negeri ternama seperti IPB, USU, dan UNIMED. Banyak usaha yang dilakukan

[35] Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 290.

Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolahnya antara lain mengirim guru-guru untuk mengikuti penataran, seminar ilmiah dan pelatihan, melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru dan pegawai, melakukan pengawasan yang melekat, menjalin kerjasama dengan Pemerintah dan Komite Madrasah, bersikap ramah terhadap bawahannya, melakukan bimbingan dan arahan terhadap para guru dan pegawai, menerapkan pelajaran tambahan bagi siswa, menjalin hubungan yang baik dengan Komite Madrasah dan Pemerintah, dan mengusulkan dana pembangunan kepada Pemerintah dan Komite Madrasah. Adapun kendala yang dihadapi ialah kurangnya sarana prasarana dan dana pendukung dan belum ada guru yang berpendidikan S2. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengusulkan dana bantuan kepada Pemerintah dan Komite Madrasah, mengusulkan para guru yang berprestasi ke pihak Pemerintah dan Komite Sekolah untuk mendapat dana melanjutkan Program Studi S2.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Nova Seri Harahap NIM 06311029 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 dengan judul penelitian "Pengaruh Administrasi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran terhadap Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan" diperoleh kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan melaksanakan kegiatan administrasi dengan baik. Peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan tergolong baik. Tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara pelaksanaan administrasi dengan upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya angka korelasi antara dua variabel yang diteliti sebesar 0,148 < r_t yaitu 0,188 untuk taraf siginifikansi 1% sehingga hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang berarti pelaksanaan administrasi sekolah terhadap upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan", ditolak karena r_{xy}< $r_{t.}$

3. Penelitian saudari Agustina Syari Btr NIM 04310729 dengan judul penelitian "Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di MAN 2 Model Padangsidimpuan Melalui Pendekatan Manajemen Kepala Sekolah". Dalam penelitian ini disebutkan bahwa manajemen yang dilaksanakan Kepala Sekolah terlihat dengan baik, yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan penilaian dari Kepala Sekolah. Kemudian upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran itu dengan membuka lebar-lebar kepada guru-guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi khususnya guru PAI, kemudian penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran PAI, siswa belajar menghafal suroh Juz 30 dan Juz 1, siswa belajar ceramah, sarhil Qur'an, fahmil Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kemudian dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI itu kepala sekolah mengharuskan kepada setiap guru untuk mengharuskan kepada setiap guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan teknologi pendidikan seperti infokus, laptop, OHP, dan

DVD, kemudian menyediakan perpustakaan dengan cara meminjam sehingga siswa-siswi MAN 2 Model bisa menelaah kajian ilmu agama secara mendalam, kemudian guru agamanya juga menyuruh untuk mengakses secara mendalam perkembangan Islam melalui internet.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.[1]Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tentang Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan. Oleh karena itu, data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Sehubungan dengan pengertian pendekatan kualitatif, Ibnu Hadjar mengemukakan sebagai berikut:

> Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada konteks. Kontekstualisme memerlukan data kualitatif, dimana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya semata-mata dengan menghitung sesuatu. Penetapan merupakan inti kontekstualisme. Kebenaran teori dalam pandangan ini diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan. [2]

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah:

a. Metode kualitatif lebih mudah disesuaikan dengan kenyataan ganda.
b. Menggunakan analisa secara induktif.
c. Lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori subtansi yang berasal dari data.
d. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
e. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.

---

[1] S. Margono. *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

[2] Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.165.

f. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data. [3]

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks penelitian.[4]

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni sebagaimana adanya yang terjadi dan yang dilihat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, yang berada di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31C Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Secara geografis, MAN 1 Padangsidimpuan berada di kota Padangsidimpuan yang merupakan salah satu kota di antara 25 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya, lokasi MAN 1 Padangsidimpuan ini dapat dilihat dengan mengetahui batas-batas lokasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia.

---

[3] *Ibid.*

[4] Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157 .

2. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan KH. Zubeir Ahmad dan MAN 2 Padangsidimpuan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan lahan persawahan penduduk.

Untuk mendapatkan data, menganalisis dan mengolahnya peneliti memperkirakan lamanya penelitian ini 3 bulan yang dimulai dari bulan September sampai dengan Nopember 2013.

C. Informan Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan, yaitu melalui wawancara mendalam kepada Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum.
2. Sumber data skunder (data pelengkap), yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, Kepala Tata Usaha, dokumen dan penelitian-penelitian yang dianggap relevan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[5] Sementara wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin. Yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[6] Wawancara ini dilakukan guna menggali berbagai informasi yang terkait proses perencanaan peningkatan mutu lulusan, perencanaan strategis dan upaya-upaya dalam peningkatan mutu lulusan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[7]Untuk itu, agar didapatkan data yang akurat, peneliti berusaha menceburkan diri dalam kehidupan Madrasah, bergaul dengan personalianya, menyatu dengan mereka dan

[5]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.218.
[6]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hlm. 156.
[7]Mardalis. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Di sini, peneliti mengamati segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan di sekolah seperti pelaksanaan rencana strategis, upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu lulusan, manajemen yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu lulusan, sistem belajar yang dijalankan di MAN 1 Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[8] Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumentasi semua kegiatan sekolah yang terkait dengan perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan, termasuk tentang data lulusan yang diharapkan dapat memberi dukungan terhadap penelitian ini.

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Penjaminan keabsahan data diambil dari teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.[9] Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan unsur

[8] Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.,* hlm. 231.
[9] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 244.

pimpinan dan membandingkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dengan hasil wawancara dengan guru.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kedalaman analisis penelitian ini adalah deskriptif.

Sementara data yang terkumpul, pengolahan dan analisis datanya dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
2. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Data yang telah dipaparkan akan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif.

Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan semua data dan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan guru ke dalam susunan kalimat yang sistematis dengan metode induktif dan deduktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidimpuan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan merupakan lembaga pendidikan yang dilahirkan atas SP IAIN (Sekolah Persiapan) untuk masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 1968. MAN 1 Padangsidimpuan sebelumnya adalah sebuah madrasah yang berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara, Padangsidimpuan. Pada tahun 1978, madrsasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri setelah dikeluarkannya SK Menteri No. 17/1980.

Pada tahun 1979 keluar UU No. 2/1979 yang menyatakan persamaan Madrasah Aliyah dengan SMA. Semula Madrasah Aliyah Negeri di Padangsidimpuan hanya ada satu. Akan tetapi, setelah adanya penutupan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Padangsidimpuan, sekolah ini dialihkan menjadi MAN kedua di Padangsidimpuan, sehingga ada dua MAN di Padangsidimpuan yaitu MAN 1, MAN yang pertama kali dibentuk dan MAN 2, yaitu peralihan dari PGAN dulu.[1]

Adapun yang pernah memimpin madrasah ini adalah:

[1] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Senin 19 Agustus 2013.

Tabel 1
Nama-nama Kepala MAN 1 Padangsidimpuan

NO	NAMA	TAHUN
1.	Drs. Kosim AR Nasution	1977-1979
2.	Drs. Mahmud Daulay	1979-1980
3.	Drs. H. Ibrahim Harahap	1980-1985
4.	Drs. H. Parlaungan Siregar	1985-1990
5.	Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M.Pd	1990-1996
6.	Drs. H. Yulizar, M.Ag	1996-1998
7.	Drs. Syaiful Syah	1998-2003
8.	Drs. H. Ali Masran Daulay, M.Ag	2003-2005
9.	Drs. H. Syafi'i Hasibuan	2005-2013
10.	Dra. Marliana Nasution	2013- sekarang

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

2. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidimpuan

Adapun visi MAN 1 Padangsidimpuan adalah "mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu meng-aktualisasikannya di masyarakat."[2]

Sedangkan misi MAN 1 Padangsidimpuan adalah:

a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai iptek, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.

[2] Dokumentasi MAN 1 Padangsidimpuan pada tanggal 19 Agustus 2013.

c. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan sebagai madrasah favorit dalam pengembangan pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi bagi lembaga pendidikan lainnya.

d. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan sebagai penyelenggara pendidikan menengah yang Islami dan mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, berprestasi, berketerampilan dan mampu menciptakan lapangan kerja.[3]

3. Letak Geografis dan Keadaan Fisik Madrasah

Secara umum, MAN 1 Padangsidimpuan mempunyai luas tanah sekitar ± 8781 m^2, dengan rincian sebagai berikut[4]:

a. Luas bangunan : 2366 m^2

b. Luas halaman : 3100 m2

c. Luas lapangan dan olahraga : 665 m2

d. Luas kebun : 1605 m2

e. Lain-lain : 1041 m^2

Lingkungan MAN 1 Padangsidimpuan dikelilingi pagar besi dan juga beton yang mendukung keamanan dan ketertiban sekolah. Seluruh gedung yang digunakan adalah gedung permanen yang layak pakai dan hal ini sangat mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif. Lingkungan

[3] Dokumentasi MAN 1 Padangsidimpuan pada tanggal 19 Agustus 2013.

[4] Hj. Siti Anita Harahap, S.Sos, Kaur tata Usaha MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Ruang Kantor Tata Usaha pada Senin 26 Agustus 2013.

fisik madrasah didukung oleh taman bunga ditambah pepohonan yang ada di sekitarnya.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, sarana dan prasarana di MAN 1 Padangsidimpuan sudah memadai dan dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidimpuan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	20
2	Laboratorium Kimia	1
3	Laboratorium Biologi	1
4	Laboratorium Fisika	1
5	Laboratoorium Bahasa	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Kepala	1
9	Ruang Guru	1
10	Mushalla	1
11	Sarana Olah Raga	5
12	Sarana Seni dan Budaya	1
13	Telepon	1
14	Listrik	1
15	Komputer	27
16	Mesin Tik	3
17	TV	2
18	Kursi Guru/ TU	21
19	Meja Guru	21
20	Tape Recorder	2
21	Infokus	2
22	Printer	2
23	Lemari	28

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa fasilitas tersebut diperoleh dari bantuan Pemerintah dan Komite Sekolah.

5. Data Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

Adapun jumlah siswa MAN 1 Padangsidimpuan T.A 2013/2014 dari kelas X sampai kelas XII sebanyak 648 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

No	Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah	
			LK	PR		
1	X	IPA	33	98	131	202
		IPS	36	35	71	
2	XI	IPA	45	98	143	229
		IPS	30	56	86	
3	XII	IPA	25	104	129	217
		IPS	37	51	88	
Total Keseluruhan						648

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

6. Data Guru dan Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan

Guru dan pegawai di MAN 1 Padangsidimpuan rata-rata memiliki pendidikan Strata Satu (S1) dan di antaranya sudah ada yang menyelesaikan Program Pascasarjana (S2).[5] Di samping itu pula, untuk meningkatkan taraf pendidikan dan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan para guru mengikuti program Sertifikasi Pendidik.

[5] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Senin 19 Agustus 2013.

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution:

> Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan, para guru kita dorong untuk mengikuti program Sertifikasi bagi Tenaga Pendidik. Diharapkan dari kegiatan ini semakin banyak guru yang profesional di sekolah ini, dengan begitu mutu lulusan pun akan meningkat dari tahun ke tahun.[6]

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Munar Tua, MA selaku WKM Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, beliau mengatakan dari total keseluruhan guru PNS yang ada di sekolah sebanyak 4 orang saja yang belum mengikuti program Sertifikasi Pendidik.[7] (Lihat pada lampiran)

Namun demikian, pihaknya akan terus mendorong agar seluruh guru memiliki Sertifikat Pendidik. Dengan demikian guru akan semakin profesional dalam memberi pelajaran di sekolah dan mutu lulusan akan semakin meningkat.

Sedangkan untuk menunjang kelancaran proses administrasi, MAN 1 Padangsidimpuan memiliki tenaga administrasi yang turut menjalankan tugas dan tujuan ke depan.[8] Adapun pegawai MAN 1 Padangsidimpuan adalah:

---

[6] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Senin 19 Agustus 2013

[7] Munar Tua, MA, WKM bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Ruang Guru pada Selasa 27 Agustus 2013.

[8] Hj. Siti Anita Harahap, S.Sos, Kaur Tata Usaha MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Tata Usaha pada Senin 26 Agustus 2013.

Tabel 4
Nama-nama Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama	Status	Jabatan	Pendidikan Formal Terakhir	
				Jenjang	Jurusan
1	Hj. Siti Anita Harahap,S.Sos	PNS	Kaur TU	S1	Sospol
2	Ayaddin, S.Sos	PNS	Bendahara	S1	Sospol
3	Supratno	Honor	Staf TU	SMA	-
4	Nur Apnilelawati, M.Pd	Honor	Staf TU	S2	Matematika
5	Salim Sabli Hasibuan, S.E	Honor	Staf TU	S1	Manajemen
6	Rizki Ananda Putri, S.E	Honor	Staf TU	S1	Manajemen
7	Nurhoima Harahap, S.Pd	Honor	Staf TU	S1	Ilmu Pendidikan
8	Melda Yanti, S. Pd	Honor	Staf TU	S1	Ilmu Pendidikan

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

7. Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan

Adapun struktur organisasi MAN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut:

Bagan 1
Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan

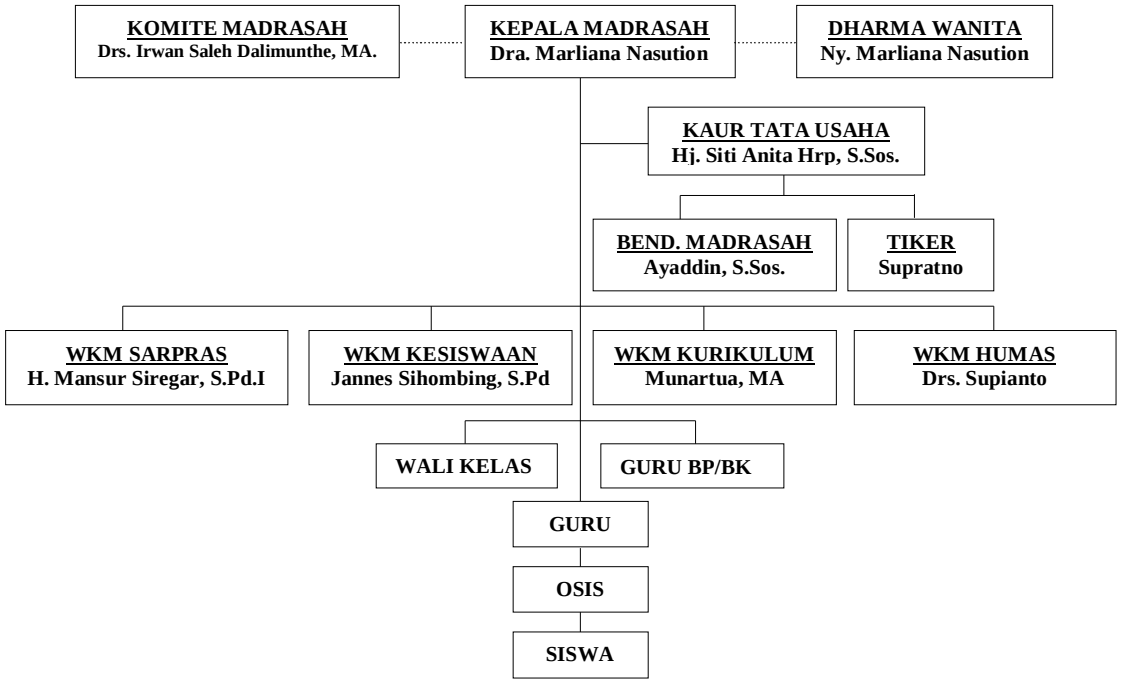

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Strategis yang Dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Sebagai seorang manajer, Kepala Madrasah memiliki tugas dan kewajiban dalam memajukan sekolahnya terutama mutu lulusannya. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam memajukan sekolah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan itu tergambar dalam Program Perencanaan Strategis MAN 1 Padangsidimpuan. Adapun perencanaan strategis itu ialah:

a. Jangka Panjang (15-20 Tahun)
    1) Terbentuk sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan di segala bidang.
    2) MAN 1 Padangsidimpuan menjadi Madrasah Favorit, pembina dan pusat pendidikan tingkat Madrasah.
    3) Terwujudnya kerjasama yang kuat antara Madrasah dengan alumni, Perguruan Tinggi Favorit dan dunia usaha.
    4) Terwujudnya *Out Comes* MAN 1 Padangsidimpuan yang beriman dan bertakwa, berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kerja/ bertugas sesuai keilmuan yang mereka tekuni dan mampu beraktualisasi diri di masyarakat dengan baik.
b. Menengah (5 Tahun)
    1) Terbentuknya sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan, didukung dengan selesainya Laboratorium Bahasa, IPA dan Perbaikan Kesejahteraan Guru dan Pegawai.
    2) Terwujudnya Lingkungan Sekolah yang asri/rindang dan religius diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, *ukhuwah* dan kebebasan berkreasi.
    3) Terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional pada semua posisi dengan kesejahteraan yang memadai.

4) MAN 1 Padangsidimpuan sudah diharapkan dapat mandiri dari segi pendanaan dan tidak tergantung lagi dari subsidi pemerintah.

c. Menengah Lanjutan
   1) Terlaksana program pengembangan bahasa asing di lingkungan Madrasah, yaitu *Daily Conversation with English and Arabic*.
   2) Mulai nyata hubungan MAN 1 Padangsidimpuan dengan lembaga-lembaga pendukung, seperti Depag, Pemda, Dinas Pendidikan, dan Lembaga lain yang menunjang proses pendidikan.
   3) Diterimanya lulusan MAN 1 Padangsidimpuan di Perguruan Tinggi yang berkualitas (60%/tahun).
   4) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumnus MAN 1 Padangsidimpuan selama di perusahaan tempat tugas/kerja.
   5) Diraihnya prestasi puncak pada lomba-lomba bidang studi maupun Olimpiade, baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional sampai tingkat Internasional.
   6) Diraihnya predikat siswa teladan di tingkat provinsi (dan nasional jika ada).
   7) Diraihnya Nilai Ujian Nasional (UN) yang tinggi (masuk 20 besar nasional, jika diperingkat).
   8) Meraih prestasi puncak pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja atau lomba rancang bangun yang diadakan oleh LIPI dan lainnya.
   9) Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di MAN 1 Padangsidimpuan makin meningkat, dengan ditandai terus meningkatnya peminat/pendaftar calon siswa baru.
   10) Mendapat pengakuan dan kepercayaan pemerintah Kabupaten Provinsi, sehingga dapat membantu pengembangan Madrasah.[9]

Dalam proses manajemen yang dilaksanakan, bahwa MAN 1 Padangsidimpuan memiliki serangkaian perencanaan yang dimaksudkan untuk kemajuan di masa mendatang. Di samping itu, tujuan yang selama ini ditetapkan dapat terlaksana baik bilamana perencanaan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan MAN 1 Padangsidimpuan telah

[9] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Senin 19 Agustus 2013.

maksanakan itu. Sehingga tampak jelas bahwa MAN 1 Padangsidimpuan mampu bersaing dengan sekolah lain yang sederajat di kota ini.

2. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution, yaitu dengan strategi pengembangan perencanaan. Adapun strategi pengembangannya adalah:

1) Menjaring siswa sebagai *in put* dari lulusan MTs, SLTP Islam Negeri/Swasta melalui:
   - Nilai Tes Potensi Akademik,
   - Nilai Tes Keterampilan Agama,
   - Nilai UN
2) Menjaring siswa berprestasi dari MTs dan SLTP (10 besar).
3) Mengembangkan proses belajar yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan (*life skill*).
4) Menciptakan suasana kehidupan yang "Kreatif, Inovatif, Apresiatif, Sehat, Senang dan Religius".
5) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung penguasaan "*basic knowledge of science and technology*".
6) Mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun di luar negeri.
7) Mengembangkan proses KBM yang mengarah pada penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan religius atas dasar "asah, asih, asuh".
8) Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya.
9) Mengadakan pelatihan berkala bagi guru, pegawai dan siswa.
11) Mengembangkan proses pembelajaran terkini guna mengantisipasi persaingan global.
12) Memberdayakan Komite Madrasah dan masyarakat Peduli pendidikan.
13) Menanamkan kepada guru dan karyawan bahwa tugas guru adalah tugas yang paling mulia secara berkala, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap mata pelajaran.[10]

[10] Munar Tua, MA, WKM bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Ruang Guru pada Selasa 27 Agustus 2013.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal bahwa MAN 1 Padangsidimpuan memberikan kesempatan bagi siswanya untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimiliki dengan adanya serangkaian kegiatan rutin menjelang kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan itu adalah:

Tabel 5
Kegiatan Pra-KBM di MAN 1 Padangsidimpuan

No	Hari	Kegiatan
1	Senin	Upacara Bendera
2	Selasa	Syarhil Qur'an
3	Rabu	Hifzhil Qur'an
4	Kamis	Pidato Bahasa Inggris
5	Jum'at	Hifzhil Qur'an
6	Sabtu	Pidato Bahasa Arab

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Dari penuturan Bapak Munar Tua, MA selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum bahwa kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari secara bergantian agar siswa terbiasa dengan suasana religius dan diharapkan dari kegiatan ini menjadikan alumni MAN 1 Padangsidimpuan lebih bermutu daripada sekolah lainnya.[11]

Beliau juga mengatakan bahwa MAN 1 Padangsidimpuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa sebagai pelajaran tambahan dan sebagai wadah penyaluran bakat siswa. Adapun kegiatan itu adalah:

[11] Munar Tua, MA, WKM bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Ruang Guru pada Selasa 27 Agustus 2013.

a. Ekstrakurikuler seni dan budaya (ad.1)
    1) Nasyid
    2) Hifzil Qur'an
    3) Qiro'atul Qur'an
    4) Paduan Suara
    5) Paskibra
    6) Kaligrafi
b. Ekstrakurikuler keagamaan (ad.2)
    1) Bimbingan penyelenggaraan jenazah
    2) Bimbingan Khatib, Imam dan Azan
    3) Bimbingan Da'i/da'iah
    4) Bimbingan baca Al-Qur'an
    5) Bimbingan MTQ
c. Ekstrakurikuler olahraga (ad.3)
    1) Basket Ball
    2) Volly Ball
    3) Bulu Tangkis
    4) Tennis Meja
    5) Takraw
    6) Futsal
    7) Atletik[12]

Nasyid dan paduan suara MAN 1 Padangsidimpuan yang dilatih oleh Ibu Dra. Jumahana Pohan sering dipertunjukkan pada acara-acara keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, dan Perpisahan alumni dan juga pada acara hari-hari besar nasional.

Sebelum menamatkan studi di MAN 1 Padangsidimpuan, siswa dianjurkan untuk menghafal al-Qur'an juz 30. Bagi siswa yang telah hafal maka dianjurkan untuk menghafal al-Qur'an juz 1 sebagai poin tambahan.

Untuk memperlancar bacaan al-Qur'an, siswa MAN 1 Padangsidimpuan diberikan pelatihan *qira'atul Qur'an*.

[12] Munar Tua, MA, WKM bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Ruang Guru pada Kamis 29 Agustus 2013.

Anggota Paskibra MAN 1 Padangsidimpuan selalu terpilih sebagai pelaksana upacara nasional yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan pada Hari Kemerdekaan Indonesia dan hari-hari besar nasional lainnya.

Sedangkan siswa yang mengikuti pelatihan kaligrafi sering mengikuti perlombaan di ajang MTQ tingkat Kota Padangsidimpuan dan tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bimbingan penyelenggaraan jenazah, penyelenggaraan khatib, imam dan azan, penyelenggaraan da'i dan da'iah dimaksudkan untuk melatih siswa-siswi agar siap pakai dalam penyelenggaran fardu kifayah dan menjadi teladan di masyarakat.

Untuk memperlancar bacaan al-Qur'an bagi siswa-siswinya maka MAN 1 Padangsidimpuan menyelenggarakan bimbingan membaca al-Qur'an. Sedangkan bagi yang telah mahir dan memiliki suara yang bagus diberikan pelatihan *qori* dan *qori'ah*. Di samping itu pula, cabang-cabang MTQ lainnya juga diberikan pelatihan agar siswa-siswinya siap untuk mengikuti ajang MTQ.

Sedangkan di bidang olahraga, siswa-siswi MAN 1 Padangsidimpuan rutin melaksanakan latihan di sore hari, sehingga tak jarang siswa-siswinya meraih gelar juara di semua cabang olahraga yang dipertandingkan.

Selain itu, guru juga memegang peran penting untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan. Berdasarkan wawancara yang

peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan terdiri atas:

a. Melaksanakan pelatihan bagi guru.
b. Melakukan Musyawarah Gutu Mata Pelajaran (MGMP).
c. Mengirim guru-guru untuk mengikuti penataran-penataran.
d. Mengikuti seminar-seminar pendidikan.
e. Memberikan apresiasi bagi guru yang rajin dan ulet dengan membuat DP3-nya bagus.
f. Melaksanakan kerjasama dengan para guru, pegawai, pemerintah, dan Komite Sekolah.
g. Melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan pegawai.
h. Melakukan supervisi terhadap guru.
i. Melakukan penerimaan dan penempatan guru dan pegawai dengan mengadakan tes kemampuan dan pengalaman kerja.[13]

MAN 1 Padangsidimpuan dalam perjalanannya selalu melaksanakan evaluasi terhadap manajemen yang diberlakukan. Dalam hal ini perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan dijalankan secara rutin dan mendapat pengawasan langsung dari pimpinan tertinggi di madrasah ini, yaitu Kepala MAN 1 Padangsidimpuan.

Di samping itu pula, koordinasi dengan guru-guru dan pegawai dan melakukan pengawasan juga tak luput dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program perencanaan tersebut berjalan, serta untuk meningkatkan kualifikasi dan kualitas MAN 1 Padangsidimpuan ke depannya.

[13] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Senin 19 Agustus 2013.

3. Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

a. Mutu Lulusan

Mutu *out put* (lulusan) lembaga pendidikan dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswanya. Sekolah yang tingkat kelulusan siswanya tinggi menunjukkan bahwa sekolah tersebut bermutu. Sebaliknya, jika tingkat kelulusan siswanya rendah menunjukkan bahwa sekolah tersebut rendah mutunya.

Selain itu, mutu *out put* lembaga pendidikan dapat dilihat dari banyaknya alumni yang memasuki Perguruan Tinggi Negeri ternama di negeri ini. Jika alumni suatu sekolah banyak memasuki Perguruan Tinggi Negeri ternama menunjukkan bahwa sekolah tersebut bermutu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa tingkat kelulusan siswa pada UN tahun ini (Tahun Ajaran 2012/2013) sebesar 100%. Siswa yang mengikuti UN sebanyak 222 orang, yang terdiri dari 112 orang jurusan IPA dan 110 orang jurusan IPS.[14] (Lihat pada Lampiran)

Berdasarkan penuturan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa tingkat kelulusan siswa semakin meningkat sepanjang tiga tahun terakhir ini. Pada tahun ajaran 2009/2010 hanya 1 orang yang tidak lulus dari 215 siswa peserta UN. Seluruh siswa lulus pada tahun ajaran

[14] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan wawancara di Kantor Kepala pada Rabu 21 Agustus 2013.

2010/2011, 2011/2012 dan 2012/2013.[15] Beliau berharap prestasi ini akan dipertahankan dan ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Prestasi MAN 1 Padangsidimpuan

Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang banyak memperoleh prestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni. Baik itu prestasi di tingkat lokal, propinsi maupun nasional.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution, beliau menuturkan bahwa MAN 1 Padangsidimpuan banyak memperoleh prestasi yang membanggakan dan mengharumkan nama sekolah.

Selanjutnya, prestasi MAN 1 Padangsidimpuan dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2008 banyak prestasi yang dperoleh MAN 1 Padangsidimpuan, antara lain salah seorang siswa memperoleh prestasi 20 besar Bintang Pelajar se-Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam atas nama Sulbahri, Juara I Cerdas Cermat se-Kota Padangsidimpuan, Juara I Basket Ball Walikota Cup ke-II, Juara I Catur Puteri se-Kota Padangsidimpuan, dan Juara I Lompat Jauh Putera se-Kota Padangsidimpuan. (Lihat pada lampiran)

Pada tahun 2009 prestasi MAN 1 Padangsidimpuan memperoleh Juara I Olimpiade Sains Biologi Se-Kota Padangsidimpuan, Juara III

[15] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan. wawancara di Kantor Kepala pada Rabu 21 Agustus 2013.

Olimpiade Sains IPA dan Olimpiade Sains Bahasa Inggris se-Kota Padangsidimpuan. (Lihat pada lampiran)

Pada tahun 2010 MAN 1 Padangsidmpuan meriah banyak prestasi. Adapun prestasi yang diraih Juara I Cerdas Cermat Isi Kandungan al-Qur'an pada MTQ tingkat Kota Padangsidimpuan, Juara I lomba mata pelajaran IPA pada Porseni tingkat Kota Padangsidimpuan, Juara I lari 400 meter pada Porseni tingkat Kota Padangsidimpuan. (Lihat pada lampiran)

Pada tahun 2011 Juara I Fahmil Qur'an pada Porseni IX tingkat Sumatera Utara, Juara I Bulu Tangkis Putera pada Porseni IX tingkat Sumatera Utara, Juara I debat Ilmiah pada Posbi STAIN Padangsidimpuan se-Tabagsel, Juara I Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris KAMMI Padangsidimpuan se-Kota Padangsidimpuan. (Lihat pada lampiran)

Pada tahun 2013 Juara I Lomba Artikel Matematika se-Sumatera Utara, 16 besar Lomba Sains Matematika se-Sumatera, Peringkat 112 Lomba Sains Kimia se-Sumatera dari 1200 peserta, Juara I MTQ Syarhil Qur'an tingkat Kota Padangsidimpuan. (Lihat pada lampiran)

Dari data yang diperoleh di atas, tampak jelas bahwa MAN 1 Padangsidimpuan telah berhasil meningkatkan mutu lulusannya dari tahun ke tahun. Mutu lulusan yang baik dihasilkan dari kesamaan komitmen oleh Kepala Madrasah, guru, dan pihak terkait, adanya

program pengingkatan mutu madrasah yang mencakup kurikulum, pembinaan siswa, pembinaan guru, keuangan, sarana dan prasarana serta kerjasama dengan *stakeholders*, meningakatkan pelayanan administrasi, kepemimpinan Kepala Madrasah, standar mutu lulusan, dan juga penataan organisasi madrasah yang baik.

Hal ini yang tetap berjalan dan berlagsung selama ini di MAN 1 Padangsidimpuan, sehingga mutu lulusan dan mutu sekolah semakin baik.

4. Hambatan dan Solusi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dra. Marliana Nasution bahwa dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan terdapat hambatan yang dihadapi, antara lain:

a. Kurangnya sarana dan prasarana

Menurut beliau, sarana dan prasarana yang ada saat ini di MAN 1 Padangsidimpuan masih kurang lengkap.

b. Kurangnya guru yang berpendidikan S2

Sampai pada tahun 2013 ini, MAN 1 Padangsidimpuan masih memiliki 4 orang PTK yang sudah menyelesaikan program S2-nya. Di mana 1 orang di antaranya adalah staf TU. Menurut beliau, guru yang berpendidikan S2 lebih profesional dalam menjalankan tugas dan lebih berkompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran. Semakin

banyak guru yang berpendidikan S2 maka mutu lulusan sekolah pun akan semakin membaik dan meningkat.

c. Kurangnya dana

Menurut beliau, kekurangan dana menyebabkan kesulitan dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah tersebut. Sebab, dalam pelaksanaan renovasi sekolah selalu terhambat karena kekurangan dana. Seperti renovasi laboratorium. Untuk melengkapi peralatan yang dibutuhkan dalam pengajaran pun terhampat karena kekurangan dana pendukung. Jika dana pendukung untuk perbaikan sekolah itu memadai, maka akan lebih mudah untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan.[16]

Selama ini ketiga permasalahan di atas menjadi faktor penghambat berjalannya program peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan. Sebab, standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta kondisi keuangan yang memadai menjadi persyaratan bagi setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah, sehingga madrasah dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal dan didukung oleh tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah melalui pendidikan dan latihan. Sebab, hal

[16] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan. wawancara di Kantor Kepala pada Rabu 21 Agustus 2013.

ini dimaksudkan untuk memperbaiki sistem penyediaan tenaga kependidikan yang siap terjun ke lapangan.

Adapun cara mengatasi hambatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah:

1) Meningkatkan kerjasama dengan Komite Madrasah dalam mengupayakan kebutuhan maupun kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan.
2) Mengusulkan Bantuan Operasional Pendidikan.
3) Mengupayakan dana bantuan dari Pemerintah Daerah dan Komite Madrasah.
4) Mempromosikan guru yang berprestasi untuk memperoleh dan melanjutkan studi S2 kepada pihak Pemerintah dan Komite Madrasah.
5) Menyarankan bagi guru untuk melanjutkan studinya.[17]

C. Keterbatasan Penelitian

Layaknya karya tulis ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

a. Karena penelitian ini mengambil data tertulis yang telah tersedia di madrasah, peneliti tidak banyak melibatkan jawaban langsung dari orang

[17] Dra. Marliana Nasution, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, wawancara di Kantor Kepala pada Rabu 21 Agustus 2013.

atau subjek yang diteliti. Dalam hal ini, Kepala MAN 1 Padangsidimpuan, Wakil Kepala Madrasah, guru-guru dan pegawai,

b. Peneliti terhalang dengan sumber catatan yang memiliki sifat *confidential* atau rahasia negara, madrasah atau juga pribadi.

c. Sumber catatan yang tidak lengkap, tidak tepat dan kadaluwarsa seperti kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti oleh siswa MAN 1 Padangsidimpuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkann hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan tersusun secara terstruktur yang terdiri atas rencana jangka menengah, rencana jangka menengah lanjutan dan rencana jangka panjang yang sejalan dengan visinya "mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu meng-aktualisasikannya di masyarakat."
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan berdasarkan strategi pengembangan perencanaan seperti menjaring siswa sebagai *in put* dari lulusan MTs, SLTP Islam Negeri/Swasta melalui nilai tes potensi akademik, nilai tes keterampilan agama dan nilai UN, mengembangkan proses belajar yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan (*life skill*), menciptakan suasana kehidupan yang "Kreatif, Inovatif, Apresiatif, Sehat, Senang dan Religius", menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung penguasaan "*basic knowledge of science and technology*", mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun di luar negeri, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap mata pelajaran serta

melaksanakan program peningkatan mutu tenaga pendidik dengan mengajak guru mengikuti program Sertifikasi Pendidik.

3. MAN 1 Padangsidimpuan adalah salah satu Sekolah Menengah/ Madrasah yang bermutu di Kota Padangsidimpuan. Ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya baik di bidang akademik, olahraga, seni dan budaya serta keagamaan. Juga banyaknya alumni yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Sedangkan tingkat kelulusan siswa MAN 1 Padangsidimpuan tahun 2012-2013 sebesar 100% dari 222 orang siswa.
4. Hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya guru yang berpendidikan S2, dan kurangnya dana pendukung. Adapun cara mengatasi hambatan tersebut adalah:
    a. Meningkatkan kerjasama dengan Komite Madrasah dalam mengupayakan kebutuhan maupun kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan.
    b. Mengusulkan Bantuan Operasional Pendidikan.
    c. Mengupayakan dana bantuan dari Pemerintah Daerah dan Komite Madrasah.
    d. Mempromosikan guru yang berprestasi untuk memperoleh dan melanjutkan studi S2 kepada pihak Pemerintah dan Komite Madrasah.
    e. Menyarankan bagi guru untuk melanjutkan studinya.

B. Saran-saran

1. Diharapkan ke depannya kepada pimpinan Madrasah agar berupaya keras untuk meningkatkan mutu lulusan melalui perencanaan strategis yang ditetapkan.
2. Diharapkan kepada pimpinan Madrasah agar berupaya keras menjadikan MAN 1 Padangsidimpuan sebagai MAN favorit di Kota Padangsidimpuan dan sekitarnya.
3. Diharapkan kepada pimpinan Madrasah agar berupaya keras menjaga "tradisi prestasi" MAN 1 Padangsidimpuan.
4. Diharapkan kepada pemerintah daerah setempat memberikan apresiasi yang besar kepada MAN 1 Padangsidimpuan.
5. Diharapkan kepada guru dan pegawai di MAN 1 Padangsidimpuan agar meningkatkan kinerjanya demi kemajuan MAN 1 Padangsidimpuan ke prestasi yang lebih tinggi dan maju lagi pada masa-masa mendatang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, cet. Ketiga

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Daft, Richard L. *Manajemen,* terj. Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Jakarta: Salemba Empat, 2007, edisi Keenam

David, Fred R. *Manajemen Strategis; Konsep dan Kasus*, terj. Dono Sunardi, Jakarta: Salemba Empat, 2006, edisi Kesepuluh

_____. *Manajemen Strategis*, terj. Dono Sunardi, Jakarta: Salemba Empat, 2009

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Juz 1- Juz 30*, Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, edisi ketiga

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Enoch, Jusuf. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 1992

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, cet. Keenam

Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004

Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008

Handoko, T. Hani. *Manajemen,* Yogyakarta: BPFE, 2003, cet. Kedelapanbelas

Harjanto. *Perencanaan Pengajaran,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010, cet. Kesepuluh

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, cet. Keempatbelas

_____. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2006, cet. Kelima

Mardalis. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Margono. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000

Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Jakarta: Badan Litbang Diklat Kementerian Agama RI, 2010, cet. Pertama

Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009

Pidarta, Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem,* Jakarta: Rineka Cipta, 1990, cet. Kedua

Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. *Manajemen,* terj. Harry Slamet, Jakarta: Indeks, 2009, edisi Kedelapan

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media, 2004

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007, cet. Kedua

Stoner, James A.F., *dkk. Manajemen,* terj. Alexander Sindoro, Jakarta: Prenhallindo, 1996, edisi Keenam

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya,* Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin. *Landasan Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, cet. Kesepuluh

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajamen,* Jakarta: Bumi Aksara, 1993, cet. Ketiga

Terry, George R. dan Leslie W. Rue. *Dasar-dasar Manajemen,* terj. G.A. Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, cet. Kesembilan

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Lembar Observasi :

Hari/Tanggal :

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul "Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan", maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis yang dilakukan di MAN 1 Padangsidimpuan.
2. Perencanaan strategis yang dilakukan dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan.
3. Faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategis di MAN 1 Padangsidimpuan.
4. Faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan.

No.	Objek observasi	Hal yang diobservasi	Keterangan
1.	Perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan	1. Rencana jangka pendek MAN 1 Padangsidimpuan. 2. Rencana jangka menengah MAN 1 Padangsidimpuan. 3. Rencana jangka panjang MAN 1 Padangsidimpuan. 4. Efektivitas perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan.	
2.	Perencanaan strategis yang dilakukan dalam	1. Pelaksanaan rencana starategis MAN 1 Padangsidimpuan	

	upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan	2. Upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan. 3. Manajemen yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan. 4. Sistem belajar yang dijalankan di MAN 1 Padangsidimpuan.	
3.	Faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan.	1. Kepala Sekolah 2. Guru/ pegawai 3. Siswa 4. Sistem rekruitmen guru/pegawai dan siswa 5. Sarana dan prasarana 6. Kegiatan ekstrakurikuler	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidimpuan

1. Perencanaan Strategis MAN 1 Padangsidimpuan

1) Apa perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan?
2) Apa rencana jangka pendek MAN 1 Padangsidimpuan?
3) Apa pula rencana jangka menengah MAN 1 Padangsidimpuan?
4) Lalu, apa pula rencana jangka panjangnya?
5) Dari rencana-rencana tersebut, sudahkah berjalan dengan baik?
6) Bagaimana perencanaan strategis yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?

2. Perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan

1) Apa saja rencana strategis yang Ibu lakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
2) Apakah Ibu melakukan pembenahan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal serta membangkitkan sikap kreatif, inovatif demokratis dan mandiri bagi para siswa?
3) Untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan di MAN 1 Padangsidimpuan, apakah

Ibumelaksanakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru?

4) Apakah penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana di MAN 1 Padangsidimpuan sudah memenuhi persyaratan bagi lembaga pendidikan dasar menengah?
5) Apa saja yang Ibu lakukan dalam mengorganisir peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
6) Apakah di MAN 1 Padangsidimpuan tercipta iklim dan suasana kompetitif dan kooperatif antar sekolah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas siswa dan sekolah?
7) Bagaimana upaya peningkatan pelayanan administrasi sekolah di MAN 1 Padangsidimpuan?
8) Apa sajakah yang menjadi standar mutu lulusan bagi MAN 1 Padangsidimpuan?
9) Untuk meningkatkan mutu lulusan, apakah Ibu melakukan kerjasama yang baik dan luas?
10) Kepada siapa sajakah kerjasama yang Ibu lakukan?

3. Faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan

1) Apakah kondisi guru saat ini telah mendukung rencana Ibu?
2) Apakah kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dapat memenuhi target MAN 1 Padangsidimpuan ke depan?

3) Apakah sistem rekruitmen siswa baru yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana strategis MAN 1 Padangsidimpuan?
4) Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?
5) Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah menjawab rencana strategis MAN 1 Padangsidimpuan?
6) Apa kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan perencanaan strategis di MAN 1 Padangsidimpuan?
7) Dan apa pula solusi yang Ibu tawarkan untuk mengatasi kendala tersebut?

B. Wakil Kepala Madrasah (WKM) MAN 1 Padangsidimpuan

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai perencanaan strategis yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap manajemen Kepala Sekolah dalam mengorganisir peningkatan mutu lulusan?
3. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap komunikasi Kepala Sekolah dengan guru-guru terkait peningkatan mutu lulusan?
4. Usaha apa yang Bapak lakukan dalam peningkatan mutu lulusan?
5. Apakah menurut Bapak, manajemen pendidikan di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik?

C. Guru/Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan

1. Menurut Bapak/Ibu,bagaimana perencanaan strategis yang berjalan di MAN 1 Padangsidimpuan ini?
2. Untuk membantu Kepala Sekolah, upaya apa sajakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembenahan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal serta membangkitkan sikap kreatif, inovatif demokratis dan mandiri bagi para siswa?
3. Apakah Bapak/Ibu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga kependidikan di MAN 1 Padangsidimpuan?
4. Pendidikan dan pelatihan apa sajakah yang Bapak/Ibu terima?
5. Apakah penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana di MAN 1 Padangsidimpuan sudah membantu Bapak/Ibu dalam kegiatan belajar mengajar?
6. Apa usaha yang Bapak/Ibu lakukan untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
7. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?

Lampiran III

JAWABAN HASIL WAWANCARA

D. Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidimpuan

4. Perencanaan Strategis MAN 1 Padangsidimpuan

7) Apa perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan?

a. Jangka Panjang (15-20 Tahun)

a) Terbentuk sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan di segala bidang.
b) MAN 1 Padangsidimpuan menjadi Madrasah Favorit, pembina dan pusat pendidikan tingkat Madrasah.
c) Terwujudnya kerjasama yang kuat antara Madrasah dengan alumni, Perguruan Tinggi Favorit dan dunia usaha.
d) Terwujudnya *Out Comes* MAN 1 Padangsidimpuan yang beriman dan bertakwa, berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kerja/ bertugas sesuai keilmuan yang mereka tekuni dan mampu beraktualisasi diri di masyarakat dengan baik.

b. Menengah (5 Tahun)

a) Terbentuknya sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan, didukung dengan selesainya Laboratorium Bahasa, IPA dan Perbaikan Kesejahteraan Guru dan Pegawai.
b) Terwujudnya Lingkungan Sekolah yang asri/rindang dan religius diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, *ukhuwah* dan kebebasan berkreasi.
c) Terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional pada semua posisi dengan kesejahteraan yang memadai.
d) MAN 1 Padangsidimpuan sudah diharapkan dapat mandiri dari segi pendanaan dan tidak tergantung lagi dari subsidi pemerintah.

c. Menengah Lanjutan

a) Terlaksana program pengembangan bahasa asing di lingkungan Madrasah, yaitu *Daily Conversation with English and Arabic*.
b) Mulai nyata hubungan MAN 1 Padangsidimpuan dengan lembaga-lembaga pendukung, seperti Depag, Pemda, Dinas Pendidikan, dan Lembaga lain yang menunjang proses pendidikan.
c) Diterimanya lulusan MAN 1 Padangsidimpuan di Perguruan Tinggi yang berkualitas (60%/tahun).
d) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumnus MAN 1 Padangsidimpuan selama di perusahaan tempat tugas/kerja.

e) Diraihnya prestasi puncak pada lomba-lomba bidang studi maupun Olimpiade, baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional sampai tingkat Internasional.
f) Diraihnya predikat siswa teladan di tingkat provinsi (dan nasional jika ada).
g) Diraihnya Nilai Ujian Nasional (UN) yang tinggi (masuk 20 besar nasional, jika diperingkat).
h) Meraih prestasi puncak pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja atau lomba rancang bangun yang diadakan oleh LIPI dan lainnya.
i) Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di MAN 1 Padangsidimpuan makin meningkat, dengan ditandai terus meningkatnya peminat/pendaftar calon siswa baru.
j) Mendapat pengakuan dan kepercayaan pemerintah Kabupaten Provinsi, sehingga dapat membantu pengembangan Madrasah.

8) Apa rencana jangka pendek MAN 1 Padangsidimpuan?
   a. Terbentuknya sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan, didukung dengan selesainya Laboratorium Bahasa, IPA dan Perbaikan Kesejahteraan Guru dan Pegawai.
   b. Terwujudnya Lingkungan Sekolah yang asri/rindang dan religius diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, *ukhuwah* dan kebebasan berkreasi.
   c. Terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional pada semua posisi dengan kesejahteraan yang memadai.
   d. MAN 1 Padangsidimpuan sudah diharapkan dapat mandiri dari segi pendanaan dan tidak tergantung lagi dari subsidi pemerintah.
9) Apa pula rencana jangka menengah MAN 1 Padangsidimpuan?
   a. Terlaksana program pengembangan bahasa asing di lingkungan Madrasah, yaitu *Daily Conversation with English and Arabic*.
   b. Mulai nyata hubungan MAN 1 Padangsidimpuan dengan lembaga-lembaga pendukung, seperti Depag, Pemda, Dinas Pendidikan, dan Lembaga lain yang menunjang proses pendidikan.
   c. Diterimanya lulusan MAN 1 Padangsidimpuan di Perguruan Tinggi yang berkualitas (60%/tahun).
   d. Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumnus MAN 1 Padangsidimpuan selama di perusahaan tempat tugas/kerja.
   e. Diraihnya prestasi puncak pada lomba-lomba bidang studi maupun Olimpiade, baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional sampai tingkat Internasional.
10) Lalu, apa pula rencana jangka panjangnya?
   a. Terbentuk sistem pendidikan yang mantap di MAN 1 Padangsidimpuan di segala bidang.

b. MAN 1 Padangsidimpuan menjadi Madrasah Favorit, pembina dan pusat pendidikan tingkat Madrasah.
c. Terwujudnya kerjasama yang kuat antara Madrasah dengan alumni, Perguruan Tinggi Favorit dan dunia usaha.
d. Terwujudnya *Out Comes* MAN 1 Padangsidimpuan yang beriman dan bertakwa, berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kerja/ bertugas sesuai keilmuan yang mereka tekuni dan mampu beraktualisasi diri di masyarakat dengan baik.

11) Dari rencana-rencana tersebut, sudahkah berjalan dengan baik?
Rencana tersebut sudah berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik dari semua unsur madrasah.

12) Bagaimana perencanaan strategis yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?
Membagi tugas secara merata pada bidang administrasi, keuangan,, kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan hubungan masyarakat. Masing-masing mendapat dan menjalankan tugas berdasarkan tugas pokok dan fungsi (tupoksi).

5. Perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan

11) Apa saja rencana strategis yang Ibu lakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
a. Menertibkan proses belajar mengajar.
b. Menertibkan administrasi dan laporan keuangan.
c. Berkomunikasi dan bermitra dengan instansi lain untuk mendapatkan informasi, bantuan moril dan materil.
d. Mengikuti lomba-lomba seperti sains, olahraga dan seni dan keagamaan.
e. Mengadakan dan mengikuti sosialisasi dan pelatihan, baik siswa maupun guru terkait dengan visi dann misi madrasah.
f. Menertibkan disiplin guru dan siswa.

12) Apakah Ibu melakukan pembenahan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal serta membangkitkan sikap kreatif, inovatif demokratis dan mandiri bagi para siswa?
Ya, hal ini dilakukan dengan mempedomani kurikulum yang terstandar (nasional) dengan perubahan menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah dan kondisi lingkungan madrasah.

13) Untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan di MAN 1 Padangsidimpuan, apakah Ibu melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru?

Ya, guru-guru didorong untuk mengikuti program sertifikasi pendidik profesional dan juga untuk melanjutkan studi pascasarjana untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalismenya.

14) Apakah penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana di MAN 1 Padangsidimpuan sudah memenuhi persyaratan bagi lembaga pendidikan dasar menengah?
    Ya, standar kelengkapan itu sudah terpenuhi di madrasah ini. Seperti laboratorium (biologi, kimia, fisika, komputer dan bahasa), sarana olahraga, kelas yang kondusif, sarana ibadah dan IT.
15) Apa saja yang Ibu lakukan dalam mengorganisir peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
    a. Peningkatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
    b. Pemberian jam tambahan belajar siswa.
    c. Mengadakan *Try Out* bagi siswa kelas XII.
    d. Membentuk tim Olimpiade.
    e. Kegiatan ekstrakurikuler (olahraga dan seni dan kegamaan).
16) Apakah di MAN 1 Padangsidimpuan tercipta iklim dan suasana kompetitif dan kooperatif antar sekolah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas siswa dan sekolah?
    Ya, MAN 1 Padangsidimpuan terus berupaya meningkatkan kualitas siswa dan sekolah sehingga tercipta iklim dan suasana kompetitif dan kooperatif antar sekolah seperti dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan.
17) Bagaimana upaya peningkatan pelayanan administrasi sekolah di MAN 1 Padangsidimpuan?
    a. Mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi kebutuhan.
    b. Pembagian tugas yang jelas bagi masing-masing personalia.
    c. Menyelesaikan dan melayani tugas dengan tepat waktu.
18) Apa sajakah yang menjadi standar mutu lulusan bagi MAN 1 Padangsidimpuan?
    a. Standar akademis
        a) Tingkat kelulusan UN siswa
        b) Penerimaan siswa di PTN
        c) Klasifikasi kelas (reguler dan unggulan)
        d) Berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan
    b. Standar non akademis
        a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
        b) Berakhlak mulia
        c) Siswa yang mandiri
        d) Terampil dalam bahasa, budaya, olahraga dan seni
19) Untuk meningkatkan mutu lulusan, apakah Ibu melakukan kerjasama yang baik dan luas?

Ya, MAN 1 Padangsdimpuan menjalin kerjasama yang baik dan luas dengan mitra madrasah.

20) Kepada siapa sajakah kerjasama yang Ibu lakukan?
    a. Guru
    b. Orangtua siswa
    c. Kementerian Agama
    d. Instansi pemerintah maupun swasta seperti dinas pendidikan daerah, dinas kesehatan, pemeritah daerah, TNI/Polri
    e. Sekolah-sekolah sederajat.

6. Faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan

8) Apakah kondisi guru saat ini telah mendukung rencana Ibu?
   Ya, semua guru berlatar belakang sarjana dan di antaranya sudah menyelesaikan Program Pascasrajana ditambah lagi telah bersertikasi Guru Profesional.
9) Apakah kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dapat memenuhi target MAN 1 Padangsidimpuan ke depan?
   Ya, dari kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Padangsidimpuan 85% telah memenuhi standar. Ke depannya akan terus ditingkakan untuk menunjang visi MAN 1 Padangsidimpuan.
10) Apakah sistem rekruitmen siswa baru yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana strategis MAN 1 Padangsidimpuan?
    Ya, seluruhnya berjalan dengan baik.
11) Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?
    a. OSIS
    b. Pramuka
    c. Paskibra
    d. Dokter Remaja
    e. Olahraga
    f. Keagamaan
12) Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah menjawab rencana strategis MAN 1 Padangsidimpuan?
    Ya, siswa MAN 1 Padangsidimpuan selalu menjuarai event yang diselenggarakan. Seperti juara deville OSIS dan Pramuka, juara MTQ dan juara di bidang olahraga.
13) Apa kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan perencanaan strategis di MAN 1 Padangsidimpuan?
    a. Kurangnya sarana dan prasarana
    b. Kurangnya guru yang berpendidikan S2
    c. Kurangnya dana pendukung

14) Dan apa pula solusi yang Ibu tawarkan untuk mengatasi kendala tersebut?
    a. Meningkatkan kerjasama dengan Komite Madrasah dalam mengupayakan kebutuhan maupun kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan.
    b. Mengusulkan Bantuan Operasional Pendidikan.
    c. Mengupayakan dana bantuan dari Pemerintah Daerah dan Komite Madrasah.
    d. Mempromosikan guru yang berprestasi untuk memperoleh dan melanjutkan studi S2 kepada pihak Pemerintah dan Komite Madrasah.
    e. Menyarankan bagi guru untuk melanjutkan studinya

E. Wakil Kepala Madrasah (WKM) MAN 1 Padangsidimpuan

6. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai perencanaan strategis yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan?
   Selama ini, semua guru dilibatkan dalam prses perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan. Dan hasilnya, dengan kerjasama tersebut perencanaan strategis MAN 1 Padangsidimpuan berjalan dengan baik.
7. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap manajemen Kepala Sekolah dalam mengorganisir peningkatan mutu lulusan?
   Sangat baik. Hal ini terbukti dengan dukungan penuh dari Kepala Madrasah terhadap segala kegiatan yang dimaksudkan untuk meningktakan mutu lulusan itu di Madrasah ini.
8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap komunikasi Kepala Sekolah dengan guru-guru terkait peningkatan mutu lulusan?
   Baik. Kami sangat bangga karena Ibu Kepala MAN 1 Padangsidimpuan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan kami para guru terkait dengan upaya peningkatan mutu lulusan di madrasah ini.
9. Usaha apa yang Bapak lakukan dalam peningkatan mutu lulusan?
    a. Melaksanakan kegiatan olimpiade
    b. Lomba seni dan matematika
    c. Memotivasi siswa mengikuti lomba yang bersifat akademis dan non akademis
    d. Menyertakan siswa di ajang MTQ
10. Apakah menurut Bapak, manajemen pendidikan di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik?
    Ya. Namun di salah satu bidang kami masih membutuhkan tenaga yang memiliki kualifikasi di bidangnya, yaitu di Perpusatakaan Sekolah. Secara keseluruhan, baik.

F. Guru/Pegawai MAN 1 Padangsidimpuan

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perencanaan strategis yang berjalan di MAN 1 Padangsidimpuan ini?
   Perencanaan strategis di MAN 1 Padangsidimpuan ini selama ini berjalan dengan baik.
9. Untuk membantu Kepala Sekolah, upaya apa sajakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembenahan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal serta membangkitkan sikap kreatif, inovatif demokratis dan mandiri bagi para siswa?
   - Melaksanakan ekstrakurikuler bagi siswa
   - Membangkitkan kemandirian siswa dengan belajar di luar sekolah
   - Mengembangkan bakat dan minat siswa
   - Mengklasifikasikan siswa yang memiliki *skill* non-akademis dengan memberikan pelatihan khusus.
10. Apakah Bapak/Ibu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga kependidikan di MAN 1 Padangsidimpuan?
    Ya. Kami diberikan pendidikan dan pelatihan oleh Kepala Madrasah dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya.
11. Pendidikan dan pelatihan apa sajakah yang Bapak/Ibu terima?
    - Pelatihan Peningkatan kualifikasi guru
    - Pelatihan Peningkatan *life skill* di bidang komputer.
12. Apakah penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana di MAN 1 Padangsidimpuan sudah membantu Bapak/Ibu dalam kegiatan belajar mengajar?
    Ya, kelengkapan sarana dan prasarana yang ada sangat membantu kami dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan bagi menyampaikan dalam penyampaian informasi kepada siswa.
13. Apa usaha yang Bapak/Ibu lakukan untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
    - Mendukung Kepala Madrasah dalam mewujudkan perencanaan stratetgis MAN 1 Padangsidimpuan.
    - Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa di dalam kelas.
    - Menciptakan iklim kondusif dan kompetitif bagi siswa.
    - Memberikan pembelajaran khusus bagi siswa yang membutuhkan.
14. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Padangsidimpuan?
    - Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa di dalam kelas.
    - Menciptakan iklim kondusif dan kompetitif bagi siswa.
    - Memberikan pembelajaran khusus bagi siswa yang membutuhkan.

Lampiran IV

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2007

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1.	Libala Sewilayah IV Pantai Barat	M. Rasyid dkk	Juara I Pa	Wilayah IV Pantai Barat	23 s/d 28 April 2007	
2	Libala Sewilayah IV Pantai Barat	Nur Hasanah	Juara Harapan I Pi	Wilayah IV Pantai Barat	23 s/d 28 April 2007	
3	Lomba Perpustakaan Se-Kota Padangsidimpuan	Dumanggor Siregar, S.Ag	Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2007	
4	Tennis Meja Single Puteri	Rahma Yasra	Juara I Pi	Se- Kota Padangsidimpuan	3 Mei 2007	
5	Tennis Meja Single Puteri	Lia dan Yasra	Juara I Pi	Se- Kota Padangsidimpuan	3 Mei 2007	
6	Tennis Meja F.E UGN Cup ke III tahun 2007	Rahma, Lia dan Siti	Juara I Pi	Sekota P.Sidimpuan & Tapsel	26 Mei 2007	
7	Tennis Meja F.E UGN Cup ke III tahun 2007	Van Walker & Saddam Husein	Juara Harapan I Pa	Sekota P.Sidimpuan & Tapsel	26 Mei 2007	
8	Libala Se- Sumut 2007	M. Rasyid dkk	Team Pavorit pa	Se – Sumut	18 Mei 2007	
9	Tennis Meja Beregu Pa Walikota Cup 2007	Van Walker & Saddam Husein	Juara III Pa	Se- Kota Padangsidimpuan	14 Mei 2007	
10	Lari 100 m Pa	Indra Febrin	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	27 Mei 2007	
11	Olympiade Sain	Saiful Bahri	Juara IV Kimia Pa	Se- Kota Padangsidimpuan	30 Mei 2007	
12	Pencak Silat (kejurda)	Rahma Yasra	Juara I Kls E. Periode (51-54 kg)	Se- Sumut	30 Juni 2007	
13	Kepala Sekolah Berprestasi	Drs. Syafi'i Hasibuan	Juara II Tk. SLTA	Se- Kota Padangsidimpuan	20 Juli 2007	
14	Tennis Meja Siborang Cup ke III 2007	Rahma Yasra	Juara I Puteri Umum	Pantai Barat Sumatera	22 Juli 2007	
15	Deville Osis HUTRI ke 62	Osis MAN 1 P.Sidimpuan	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	

16	Deville Pramuka HUTRI ke 62	Pramuka MAN 1 P.Sidimpuan	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
17	Gerak Jalan HUTRI ke 62	Osis MAN 1 P.Sidimpuan	Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
18	Lari 100 m Pa HUTRI ke 62	Indra Febrin	Juara III	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
19	Lompat Tinggi Pa HUTRI ke 62	Milhan	Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
20	Tolak Peluru Pa HUTRI ke 62	Pargaulan	Juara III	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
21	Lari 800 m Pi HUTRI ke 62	Nur Hasanah	Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2007	
22	Sekolah Sehat	Hj. Tierlan Harahap	Juara II Tk. SLTA	Padangsidimpuan Utara	26 Agustus 2007	
23	Lari 100 m Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	Indra Febrin	Juara I	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
24	Lari 100 m Pi Porseni ke-8 di P. Siantar	Elfrida	Juara II	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
25	Lari 800 m Pi Porseni ke-8 di P. Siantar	Nurhasanah	Juara II	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
26	Lari 500 m Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	M. Amin	Juara II	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
27	Estapet 400 m Pi Porseni ke-8 di P. Siantar	Esminar	Juara III	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
28	Estapet 400 m Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	Solahuddin	Juara III	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
29	Lompat Jauh Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	Ahmad Fauzi	Juara II	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
30	Lompat Tinggi Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	Milhan	Juara III	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
31	Tennis Meja Single Pi Porseni ke-8 di P. Siantar	Rahma Yasra	Juara II	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
32	Tennis Meja double Pi Porseni ke-8 di P. Siantar	Rahma Yasra	Juara I	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
33	Tennis Meja Pa Porseni ke-8 di P. Siantar	Van Walker	Juara I	Se- Sumut	26 Oktober 2007	

34	Pidato Bhs Inggris Porseni ke-8 di P. Siantar	Rahmad Nawi	Juara III	Se- Sumut	26 Oktober 2007	
35	Pilda'i Remaja Putera	Syahrial	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	13 Nopember 2007	
36	Pilda'i Remaja Puteri	Salma Sari	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	13 Nopember 2007	
37	Lomba Sekolah Sehat 2007	Hj. Tierlan Harahap	Juara II		5 Desember 2007	
38	Basket Ball 3 on 3	Nur Hasanah	Juara I		26 Desember 2007	
39	Basket Ball 3 on 3	Amir Hasan	Juara II		26 Desember 2007	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran V

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2008

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1.	Basket Ball UMTS Cup II 2008	Nur Hasanah	Juara II	Se-Tapsel & Kota PSP	9 Pebruari 2008	
2.	Basket Ball UMTS Cup II 2008	Amir Hasan	Juara III	Se-Tapsel & Kota PSP	9 Pebruari 2008	
3.	Basket Ball Walikota Cup ke II 2008	Amir Hasan	Juara II	Se-Tapsel & Kota PSP	1 Maret 2008	
4.	Basket Ball Walikota Cup ke II 2008	Nur Hasanah	Juara I	Se-Tapsel & Kota PSP	1 Maret 2008	
5.	Bintang Pelajar	Sul Bahri	20 Besar	Se - Sumut dan NAD	8 Maret 2008	
6.	Turnamen Tennis Meja Beregu CUP 2008	Van Walker	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2008	
7.	Gerak Jalan Tingkat SLTA 2008	Osis MAN 1 PsP	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2008	
8.	Baca Pusisi FKIP /UMTS 2008	Osis MAN 1 PsP	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	Juni 2008	
9.	Lomba Perpustakaan TK,SMA/MA/SMK	Dumanggor Siregar,S.Ag	Juara I TK Kota PSP	Se – Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2008	
10.	Basket Ball Pasid Parti 2008	Midura CS	Juara II	Se – Kota Padangsidimpuan	Agustus 2008	
11.	Basket Ball Pasid Parti 3 on 3 2008	Abdul Rauf	Juara II	Se – Kota Padangsidimpuan	Agustus 2008	
12.	Basket Ball Pasid Parti 3 on 3 2008	Mulia CS	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	Agustus 2008	
13.	Gerak Jalan HUT RI 2008	OSIS MAN 1 PsP	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
14.	Deville Putri 2008	OSIS MAN 1 PsP	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
15.	Lari Estapet Putra HUT RI 2008	Datu Naufal CS	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
16.	Lari Estafet Putri HUT RI	Nurmala CS	Jauara I	Se – Kota	17 Agustus 2008	

				Padangsidimpuan		
17.	Lari 100 Meter Putra 2008	Indra Febrin	Jauara II	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
18.	Lompat jauh Putra 2008	A.Fauzi	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
19.	Lompat Tinggi Putri 2008	Esminar	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
20.	Terompa Panjang Ibu Guru HUT RI 2008	Rosyani CS	Juara II	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
21.	Menangkap Belur HUT RI	Nurly Baik CS	Jauara III	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2008	
22.	Sekolah Sehat	Hj.Tierlan Harahap	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	September 2008	
23.	Tennis Meja Single Putra UGN	Van Walker	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	Oktober 2008	
24.	Lari 5000 m Putra TK.SLTA 2008	Mustafa	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	Nopember 2008	Walikota CUP ‘08
25.	Lari 100 m Putra TK.SLTA 2008	Indra Pebrin	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	Nopember 2008	Walikota CUP ‘08
26.	Lari 1500 m Putra TK.SLTA 2008	Elfrida	Jauara I	Se – Kota Padangsidimpuan	Nopember 2008	Walikota CUP ‘08
27.	Lompat Jauh Putra TK SLTA 2008	A.Fauzi	Juara II	Se – Kota Padangsidimpuan	Nopember 2008	Walikota CUP ‘08
28.	Catur Putri 2008	Salmiah	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	Nopember 2008	Walikota CUP ‘08
29.	Cerdas Cermat		Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	28 Nopember 2008	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran VI

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2009

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1.	KeJuaraan Basket Ball Tri on Tri Pos Cup I 2009	Midun Afandi Dkk	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	12 April 2009	
2.	KeJuaraan Basket Ball Tri on Tri Pos Cup I 2009	Basariah Dkk	Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	12 April 2009	
3.	Gerak Jalan Hardiknas Putri		Juara II	Se- Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2009	
4.	Gerak Jalan Hardiknas Putra		Juara III	Se- Kota Padangsidimpuan	2 Mei 2009	
5.	Tennis Meja UGN Cup kE- V	Van Walker Dkk	Juara IV	Se-Kota Padangsidimpuan, Tapsel, Palas, Paluta dan Madina	13 Mei 2009	
6.	Basket Ball 3 on 3 Putri UMTS Cup		Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan Tingkat SMA	4 Juni 2009	
7.	Basket Ball 3 on 3 Putra UMTS Cup	Midun Afandi Dkk	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan Tingkat SMA	4 Juni 2009	
8.	Gerak Jalan HUT RI		Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	
9.	Basket Ball Putra	Midun Afandi DKK	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	
10.	Basket Ball Putri		Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	
11.	Basket Ball Putri City Wak		Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	
12.	Basket Ball Pemain Terbaik		Pemain Terbaik I	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	

13.	Lompat Jauh	Ahmad Afandi	Juara II	Se – Kota Padangsidimpuan	17 Agustus 2009	
14.	Sekolah Terbersih			Se – Kota Padangsidimpuan	17 Nopember 2009	
15.	Lompat Jauh Putra	Ahmad Fauji	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
16.	Basket Putri		Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
17.	Lari 100M Putra (Walikota Cup 2009)	A.Fauzi	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
18.	Lompat Jauh Putra (Walikota Cup 2009)	Ahmat Fauzi	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
19.	Lari 9000M Putra (Walikota Cup 2009)	Mustofa	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
20.	Lari 1500M Putra (Walikota Cup 2009)	Mustofa	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
21.	Gerak Jalan Putri (Walikota Cup 2009)	Nur Sakinah dkk	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	5 Desember 2009	
22.	Olimpiade Sains Biologi	Rusmiati	Juara I	Se – Kota Padangsidimpuan	26 Desember 2009	
23.	Olimpiade Sains Biologi	Seri Bulan	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	26 Desember 2009	
24.	Olimpiade Sains IPA	Rusmiati	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	26 Desember 2009	
25.	Olimpiade Sains Bahasa Inggris	Sei Bulan	Juara III	Se – Kota Padangsidimpuan	26 Desember 2009	
26.	Volly Ball Putra Guru	Sakti Siregar, S.Pd dkk	Juara II	Kota P.Sidimpuan & Tap-sel	27 Desember 2009	
27.	Tennis Meja Putra Guru	Drs.H.Syafi'i Hasibuan dkk	Juara II	Kota P.Sidimpuan & Tap-sel	27 Desember 2009	
28.	Tennis Meja Putri Guru	Yusniar dkk	Juara II	Kota P.Sidimpuan & Tap-sel	26 Desember 2009	
29.	Bazar Darma Wanita	Ketua Darma Wanita	Juara II	Kota P.Sidimpuan & Tap-sel	26 Desember 2009	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran VII

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2010

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1.	Lari 800 Meter Putra	Mustofa	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
2.	Lari 800 Meter Putra	Khoirul Arjuna	Juara III	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
3.	Lari 800 Meter Putri	Nurrahma Dani	Juara I	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruri 2010	
4.	Lari 800 Meter Putri	Siti Sahrona	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
5.	Lari 800 Meter Putri	Saima	Juara III	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
6.	Volly Ball Putra	Datu Nauval,dkk	Juara I	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
7.	Karya Ilmiyah	Zulfadly Pulungan	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
8.	Fahmil Qur'an	Ummu Zunairoh	Juara III	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
9.	Lomba Mata Pelajaran IPA	Adelina	Juara I	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
10.	Lomba Mata Pelajaran IPA	Emmi Rosita	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
11.	Lomba Mata Pelajaran IPA	Ilham Putra	Juara III	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
12.	Lomba Mata Pelajaran IPS	Edi Safutra	Juara I	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
13.	Lomba Mata Pelajaran IPS	Tri Ramadansyah	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
14.	Lomba Mata Pelajaran B.Inggris	Raudoh Hayati	Juara I	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	

15.	Lomba Mata Pelajaran B.Inggris	Ya'ti Ihwani	Juara II	PORSENI Tingkat Kota Padangsidimpuan	22 Pebruari 2010	
16.	MTQ Putra	Muslimin Hasibuan	Juara I	MTQ kec. Padangsidimpuan Utara	23 Pebruari 2010	
17.	Kaligrafi Putri	Meriyanti Lubis	Juara I	MTQ Kec. Padangsidimpuan Utara	23 Pebruari 2010	
18.	Kaligrafi Putra	Baltara	Juara I	MTQ Kec. Padangsidimpuan Utara	23 Pebruari 2010	
19.	Cerdas – Cermat Isi Alqur'an	Ummu Zunairoh, dkk	Juara I	MTQ Kec. Padangsidimpuan Utara	23 Pebruari 2010	
20.	Syarhil Qur'an	Raudoh Hayati,dkk	Juara I	MTQ Kec. Padangsidimpuan Utara	23 Pebruari 2010	
21.	Kaligrafi Putri	Meriyanti Lubis	Juara II	MTQ Kota Padangsidimpuan	14 Maret 2010	
22.	Cerdas - Cermat Isi Kandungan Al-Qur'an	Ummu Zunairoh, dkk	Juara I	MTQ Kota Padangsidimpuan	14 Maret 2010	
23.	Syarhil Qur'an	Raudoh Hayati	Juara III	MTQ Kota Padangsidimpuan	14 Maret 2010	
24.	Kaligrafi Putra	Khoirul Arjuna	Juara III	MTQ Kota Padangsidimpuan	14 Maret 2010	
25.	Fahmil Qur'an	Nurhajijah, dkk	Juara III	MTQ Kota Padangsidimpuan	14 Maret 2010	
26.	Libala Sewilayah V Pantai Barat Putra	Datu Nauval,dkk	Juara III	Pantai Barat Sumut	21 Maret 2010	
27.	Angkat Besi 52 Kg Senek	Arfin Hasibuan	Juara I	Wilayah IV SU di Padangsidimpuan	25 April 2010	
28.	MTQ Tingkat Sumatera Utara	Madon Saleh, Ummu Zunairoh, Titin Novita	Harapan II	Sumatera Utara di Payabungan	29 April 2010	
29.	Porwil IV Atletik 5.000M Pa	Mustopa	Juara II	Wilayah IV SU di Padangsidimpuan	2 Mei 2010	
30.	Porwil IV Atletik 15.000M Pa	Mustopa	Juara III	Wilayah IV SU di Padangsidimpuan	2 Mei 2010	
31.	Porwil Angkat Besi 62 Kelas Kg	Arfin Hasibuan	Juara II	Sumatera Utara di Tanjung Balai	16 Mei 2010	

32.	Cerdas Cermat Lalu Lintas	Idham Habibi dkk	Juara III	Kota Padangsidimpuan	29 Mei 2010	
33.	Lomba Lari 10K UGN 2010	Mustopa	Juara Harapan 1	Kota Padangsidimpuan	30 Mei 2010	
34.	Basket Ball Putra UMTS 2010	Datu Naufal dkk	Juara I	Kota Padangsidimpuan	1 Juni 2010	
35.	Lomba Mata Pelajaran IPS	Edi Saputra	Juara Harapan II	Sumatera Utara	29 Juli 2010	
36.	Porwil IV Tennis Meja	Iqbal Nasution	Juara III Beregu	Wilayah IV Sumut	30 Juni 2010	
37.	Parkibra Kota Padangsidimpuan	Ahmad Jalel Pohan	Anggota Paskibra Kota P.Sidimpuan	Kota Padangsidimpuan	22 Juli 2010	
38.	Parkibra Kota Padangsidimpuan	Fitri Choirunnisa	Anggota Paskibra Kota P.Sidimpuan	Kota Padangsidimpuan	22 Juli 2010	
39.	Kejuaraan Angkat Besi 60 Kg Pa	Arfin Hasibuan	Juara Harapan II	Nasional	6 Agustus 2010	
40.	Perlombaan Kaligrafi Pa	Khairul Arjuna	Juara II	Kota Padangsidimpuan	28 Agustus 2010	
41.	Pidato Bahasa Inggris	Raudoh Hayati Siregar	Juara I	Tabagsel	25 Nopember 2010	
42.	Pidato Bahasa Arab	Asmerianti	Juara Harapan I	Tabagsel	25 Nopember 2010	
43.	Poseni Tk.Kota Lari 400m Pa	Mustopa	Juara I	Kota Padangsidimpuan	26 Nopember 2010	
44.	Porseni Tk Kota Lari 400m Pi	Nur Ramadani	Juara II	Kota Padangsidimpuan	26 Nopember 2010	
45.	Pordasu Lari 5000m Pa	Mustopa	Juara Harapan II	Se-Sumatera Utara	15 Nopember 2010	
46.	Poseni TK I Lari 400M Pa	Mustopa	Juara II	Porseni Sumut	24 Desember 2010	
47.	Olimpiade Mata Pelajaran IPS	Edy Saputra	Juara I	Kota Padangsidimpuan (HAB)	29 Desember 2010	
48.	Olimpiade Mata Pelajaran IPA	Titin Novita	Juara III	Kota Padangsidimpuan (HAB)	29 Desember 2010	
49.	Hifzil Qur’an PA	Abdul Razak Lubis X-1	Juara II	Kota Padangsidimpuan (HAB)	29 Desember 2010	
50.	Hifzil Qur’an PI	Asmerianti	Juara III	Kota Padangsidimpuan (HAB)	29 Desember 2010	
51.	lari 400m pa	Mustopa	Juara I	Kota padangsidimpuan	30 Desember 2010	
52.	Lari 800m Pa Walikota Cup	Mustopa	Juara I	Kota Padangsidimpuan	30 Desember 2010	
53.	Lari 5000m Pi Walikota Cup	Nur Rahmadani	Juara III	Kota Padangsidimpuan	30 Desember 2010	
54.	Lari 800m Pi Walikota Cup	Nur Rahmadani	Juara III	Kota Padangsidimpuan	30 Desember 2010	
55.	Walikota Cup TK SMA/SMK/MA	MAN 1 Padangsidimpuan	Juara Umum III	Kota Padangsidimpuan	30 Desember 2010	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran VIII

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2011

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1	MTQ Tk Kec. P.Sidimpuan Utara Remaja	Muslimin Harahap	Juara I	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
2	Fahmil Qur'an Kec. P.Sidimpuan Utara	1. Patria Ananda 2. Fadly Akbar 3. Ummu Zunairoh	Juara I	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
3	Kaligrafi Dekorasi Pa	Khoirul Arjuna	Juara I	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
4	Kaligrafi Dekorasi Pi	Asmeriyanti	Juara I	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
5	Saritilawah Tk. Remaja	1. Habibi Azka 2. Hermansyah Harahap 3. Yuslina Harahap	Juara II	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
6	Khottil Qur'an Pa	Aflahuddin	Juara II	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
7	Khottil Qur'an Pa	Ahrida Beltar	Juara II	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
8	Khottil Qur'an Pi	Rina Herianti	Juara II	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
9	Hifzil Qur'an 5 Juz	Abdul Rozak	Juara II	Padangsidimpuan Utara	8 Pebruari 2011	
10	Tilawah Remaja Pa	Muslimin Hutapea	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
11	Fahmil Qur'an	Titin Novita Dkk	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
12	Syahril Qur'an	Raudah Hayati Dkk	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
13	Hottil Qur'an Dekorasi Pi	Asmeriyanti	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
14	Hottil Qur'an Hiasan Pi	Rina Heriyanti	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
15	Hottil Qur'an Tulisan Pi	Halimatussaddiyah	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	16 Pebruari 2011	
16	UGN Cup Ke VI Tennis Meja Pa	Iqbal dan Habibi	Juara II	Se-Tapsel, Madina, Palas dan Paluta	19 Pebruari 2011	
17	UGN Cup Ke VI Tennis Meja	Syahmuddin dan Wahyu	Juara IV	Se-Tapsel, Madina,	19 Pebruari 2011	

	Pa			Palas dan Paluta		
18	UGN Cup Ke VI Tennis Meja Pi	Desi A dan Nur Habibah	Juara III	Se-Tapsel, Madina, Palas dan Paluta	19 Pebruari 2011	
19	Porseni ke IX di Medan Lompat Jauh Pi	Juni Arti	Juara I	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
20	Porseni ke IX di Medan Tennis Meja Pi	Desi A dan Nur Habibah	Juara I	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
21	Porseni ke IX di Medan Fahmil Qur'an Pi	Ummu Zunairoh	Juara I	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
22	Porseni ke IX di Medan Bulu Tangkis Pa	Jefri	Juara I	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
23	Porseni ke IX di Medan Tennis Meja Pa	Syahmuddin	Juara III	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
24	Porseni ke IX di Medan Fahmil Qur'an Pa	Patria Ananda	Juara III	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
25	Porseni ke IX di Medan Pidato Bahasa Indonesia Pi	Raudah Hayati	Juara III	Se- Sumatera Utara	25 Pebruari 2011	
26	Lari 10 K Sibolga	Mustopa	10 Besar	Se-Tabagteng	2 April 2011	
27	Cerdas Cermat Bidang Study	Raudoh Hayati, Abdur Rasyid dan Fadly Akbar	Juara 1	Se-Kota Padangsidimpuan	28 April 2011	
28	Tenni meja Sidimpuan Cup I	Iqbal danHabibi	Juara I	Se-Tabagsel	14 Mei 2011	
29	Catur Pa POSBI STAIN Padangsidimpuan	Faisal Tanjung	Juara I	Se-Tabagsel	14 Mei 2011	
30	Catur Pi POSBI STAIN Padangsidimpuan	Mulyani	Juara III	Se-Tabagsel	14 Mei 2011	
31	Debat Ilmiah POSBI STAIN Padangsidimpuan	Sobirin, Herman dan Sakinah Hasibuan	Juara I	Se-Tabagsel	14 Mei 2011	
32	Bulu Tangkis Ganda Pi POSBI STAIN Padangsidimpuan	Lestari Simanjuntak dan Putri Sakinah Daulay	Juara II	Se-Tabagsel	14 Mei 2011	
33	Pidato Bahasa Arab KAMMI Padangsidimpuan	Asmeriyanti	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	15 Mei 2011	
34	Pidato Bahasa Inggris KAMMI Padangsidimpuan	Abdul Gani Siregar	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	15 Mei 2011	
35	Lomba Busana Muslim UMTS	Desi Andarini	Juara III	Se-Tabagsel	19 Mei 2011	
36	Basket Fak. Hukum UMTS	Nur Hayati, Nur Inti, Erti	Juara I	Se- Kota	11 Juni 2011	

	Tahun 2011 Pi	Kemala Sari, Aisyah Hayani, Sri Wahyuni, Dewi Moranda, Hotna Sari, dan Putri Sakinah		Padangsidimpuan		
37	Basket Fak. Hukum UMTS Tahun 2011 Pi	Rizky, Beltara, Habibi, Datu , Iqbal, Arif, Paisal Aduon, dan Fahri	Juara I	Se- Kota Padangsidimpuan	11 Juni 2011	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran X

DAFTAR PRESTASI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN 2013

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA YANG MENGIKUTI	PRESTASI YANG DIPEROLEH	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1	HAB Pidato Bahasa Indonesia PA	Darmadani Harahap	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
2	HAB Pidato Bahasa Inggris PA	MHD.Zaki	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
3	HAB Pidato Bahasa Indonesia PI	Mardiah Tajun	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
4	HAB Pidato Bahasa Indonesia PA	Herman Harahap	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
5	HAB Volly Ball PA siswa	Ardi Dermawan dkk	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
6	HAB Volly Ball PI siswa	Fahma Dkk	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
7	HAB Tennis Meja PA siswa	Duha Hariamzah	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
8	HAB Tennis Meja PI siswa	Delilah	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
9	HAB Catur PA siswa	Dasir XI IPA 2 dkk	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
10	HAB Catur PA karyawan	Sakti Siregar dkk	JuaraII	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
11	HAB Volly Ball PA karyawan	Ashari Dalimunthe dkk	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	

12	HAB Tennis Meja PA karyawan	Drs.H.Syafi'i Hasibuan dkk	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
13	HAB Tarik tambang PA karyawan	Even dkk	Juara I	Se-Kota Padangsidimpuan	3 Januari 2013	
14	Lomba artikel Matematika se-Sumatera	Nanda Supriadi	Juara I	Se-Sumatera	16 Februari 2013	
15	Lomba Sain Matematika se-Sumatera	Muammar Dani	16 besar	Se-Sumatera	16 Februari 2013	
16	Lomba Sain Kimia	Fadly Akbar	112 dari 1200 orang	Se-Sumatera	16 Februari 2013	
17	MTQ Hottil Qur'an	Wilda Rizky XI A.1	Juara II	Se-Palas	4 April 2013	
18	MTQ Hottil Qur'an	Sakinah M XI S.1	Juara II	Se-Paluta	5 April 2013	
19	OSN Fisika	Ahmad Marzuki Ramadan	Juara II	Se-Kota Padangsidimpuan	6 April 2013	
20	OSN Komputer	Putri Sakinah	Juara III	Se-Kota Padangsidimpuan	6 April 2013	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran XI

Data Alumni MAN 1 Padangsidimpuan Lulus PTN/PTS
Tahun 2010 s.d. 2012

No	Nama	PTN/PTS	Jurusan
1	RISKY ZUL ASHARI HSB	Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Fisika
2	ALI HUSIN NASUTION	Universitas Negeri Semarang	Bimb. Konseling
3	RISKI MULYANI	Institut Pertanian Bogor	Kedokteran Hewan
4	MAYYA NOOR LUBIS	Universitas Sumatera Utara	Teknologi Informasi
5	AHMAD SYUKRI HRP	Universitas Andalas Padang	Teknik Mesin
6	ROITA ARIANI	Universitas Sumatera Utara	Biologi
7	HABIBI AZKA NST	Univeritas Negeri Medan	Fisika
8	WAHYUNI MALINA HRP	Universitas Riau Pekanbaru	Ilmu Hukum
9	TULUS PANE	Universitas Sumatera Utara	Ekonomi Pembangunan
10	SITI LANNA HSB	Universitas Riau Pekanbaru	Bahasa dan Sastra Indonesia
11	SITI HOLIJA TAMBA	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Administrasi Niaga
12	ABDUL RASYID HUTAGALUNG	Universitas Sumatera Utara	Akuntansi
13	RAUDHAH HAYATI SRG	Politeknik Kesehatan Medan	Anilisis Kesehatan
14	RAWATI SIAGIAN	Politeknik Kesehatan Medan	Farmasi
15	ROSLAINI SIREGAR	Politeknik Kesehatan Medan	Kesehatan Gigi
16	WASLIAH HASIBUAN	Politeknik Kesehatan Medan	Kesehatan Lingkungan
17	NURHABIBIH	D 3 Institut Pertanian Bogor	Teknologi Bibit
18	WILDANI SIREGAR	D 3 Institut Pertanian Bogor	Agribisnis Pertanian
19	UMMU ZUNAIROH HR	IAIN Sumatera Utara Medan	Bimb. Konseling Islam
20	NURIPA HARAHAP	IAIN Sumatera Utara Medan	Pend. Agama Islam

21	YUSNITA	IAIN Sumatera Utara Medan	Pend. Bahasa Inggris
22	AYU ANITA	IAIN Sumatera Utara Medan	PGMI
23	SARIPA HAYANI HRP	IAIN Sumatera Utara Medan	Pend. Bahasa Arab
24	ARHAM SYAUKANI SRG	IAIN Sumatera Utara Medan	Pend. Matematika
25	AHMAD RIDWAN SRG	IAIN Sumatera Utara Medan	Perbankan Syariah
26	ADELIANA NASUTION	Institut Pertanian Bogor	Agribisnis
27	ANI HASIBUAN	Universitasr Sumatera Utara	Agroeko Teknologi
28	ARFAH MASDALIFAH	UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru	Bimbingan Konseling
29	ARIEF SIDIK	Universitas Negeri Padang	Ilmu Keolahragaan
30	DEVI DAHNIAR	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Administrasi Negara
31	EDI SAPUTRA	Universitas Sumatera Utara	Akuntasi
32	ELYDA HAPNI	Institut Pertanian Bogor	Proteksi Tanaman
33	FAISAL AMRI	UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru	Hukum Perdata Islam
34	FAISAL PULUNGAN	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Kesejahteraan Sosial
35	FITRI DARMI	Universitas Sumatera Utara	Ekonomi Pembangunan
36	FITRIA NINGSIH	Universitas Sumatera Utara	Teknologi Informasi
37	ILHAM ASURA	Universitas Andalas Padang	Ilmu Politik
38	JAINAB RITONGA	Universitas Negeri Medan	Pendidikan PMP
39	KHOIRUL ARJUNA	UIN Yogyakarta	Komunikasi
40	MASRIDAWATI	Universitas Sumatera Utara	Sastra Cina
41	NURONI	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Biologi
42	NURSAIDA	Universitas Sumatera Utara	Akuntansi
43	REZKY SURYA NINGSIH	Universitas Sumatera Utara	Farmasi
44	RISKI ISMAYANTI	Universitas Sumatera Utara	Teknologi Informasi
45	RITA FITRIANI	Universitas Andalas Padang	Teknik Pertanian
46	RODIA RAMADANI	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Kesehatan Masyarakat

47	SAHRONI	Universitas Sumatera Utara	Kehutanan
48	SANTI APRIANI	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Biologi
49	TITIN NOVITA	Universitas Negeri Medan	Tata Boga
50	WINNI WAHYUNI	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Ekonomi
51	YUL ARI SAFITRI	Univeritas Negeri Surabaya	Psikologi
52	ZULFADLY	Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Industri Peternakan
53	ABDUL KHOLIQ HSB	Universitas Sumatera Utara	Kehutanan
54	ABDUL RAHMAN	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan
55	ADELIANA	Politeknik Kesehatan Medan	Kebidanan
56	AHMAD FAUZY	STMIK/AMIK Global Indo Padangsidimpuan	Teknik Komputer
57	AHMAD MARTUA	STAIN Padngsidimpuan	Tadris Bahasa Inggris
58	AHMAD NAWAWI	Universitas Islam Sumatera Utara	Kedokteran
59	AHMAD RIADI	Akper Syuhada Padangsidimpuan	Keperawatan
60	AHMAD RIFAY	UMTS Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan	Kimia
61	AHMAD RIVAI	STMIK/AMIK Global Indo Padangsidimpuan	Teknik Komputer
62	ANA SAFITRI	STAIN Padangsidimpuan	Komunikasi Penyiaran Islam'
63	ARNISAH PARDEDE	STAIN Padangsidimpuan	Perbankan Syariah
64	AULIA RAHMA NASUTION	STKIP Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan	Pendidikan Bahasa Inggris
65	BINTANG HARNITA HRP	AKBID Sentral Padangsidimpuan	Kebidanan
66	DAKWA SIREGAR	UMTS Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan	Hukum
67	DEWI IRAWATY	Universitas Muhammadiyah SU	Ekonomi Pembangunan
68	DINA HAIRANI SHB	AKBID Sentral Padangsidimpuan	Kebidanan
69	EFRIDA YANTI	Universitas Harapan Medan	Bimbingan Konseling
70	ELIDA HAFNI HASIBUAN	Universitas Islam Sumatera Utara	Kedokteran
71	EMMY ROSITA	Universitas Sumatera Utara	Agroeko Teknologi
72	EVI KHOIRUNNISA	Akbid Sehat Medan	Kebidanan

73	GITA SUNARTI HRP	STAIN Padangsidimpuan	Tadris Bahasa Inggris
74	HAFSA RITONGA	Akbid Haji Medan	Kebidanan
75	HIRA RAMBE	UMTS Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan	Bimbingan Konseling
76	HOTMAIDA	Akbid Sehat Medan	Kebidanan
77	IDA YANTI	Akbid Sehat Medan	Kebidanan
78	IDHAM HABIBI	STAIN Padangsidimpuan	Perbankan Syariah
79	IKRIMA	Universitas Negeri Medan	PGSD
80	ILMA ROYANI	STIKES Sari Medan	Farmasi
81	IMELDA PULUNGAN	Akbid Senior medan	Kebidanan
82	IQBAL NASUTION	Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan	Teknik Sipil

Lampiran XII

DAFTAR NAMA GURU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

T.A. 2013/2014

No.	Nama	Tugas Personal	Tugas sbg Tenaga Kependidikan	Status	Pendidikan Formal Terakhir		Status Sertifikasi	Mata Pelajaran
					Jenjang	Jurusan/Prodi		
1	Dra. Marliana Nasution	Pendidik	Kepala MA	PNS	S1	Tadris IPA	Sudah	Fisika
2	Dra. Hj.Nurhamidah Lubis	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Arab	Sudah	Bahasa Arab
3	Dra. Sariati Sabirin	Pendidik	Pustakawan	PNS	S1	PAI	Sudah	Ekonomi
4	Drs. Mahli, M. Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S2	Bahasa Indonesia	Sudah	Bahasa Indonesia
5	Dra. Jumahana Pohan	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Bahasa Arab	Sudah	Bahasa Arab
6	Drs. Samsul Bahri Harahap	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Tadris IPA	Sudah	Fisika
7	Dra. Anni Erlina Batubara	Pendidik	Laboran	PNS	S1	Biologi	Sudah	Biologi
8	Dra. Hj. Azizah Nasution, M.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S2	Matematika	Sudah	Matematika
9	Leman Pohan, S.Ag	Pendidik	Laboran	PNS	S1	Tadris IPA	Sudah	Fisika
10	Dra. Aisyah	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Biologi	Sudah	Biologi
11	Dra. Asiah	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Indonesia	Sudah	Bahasa Indonesia
12	H. Mansur Siregar, S.Pd.I	Pendidik	Wakil Kepala MA	PNS	S1	PAI	Sudah	Al Qur'an & Hadist
13	Yenni Mariati, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Ekonomi	Sudah	Ekonomi
14	Munartua, MA	Pendidik	Wakil Kepala MA	PNS	S2	Kependidikan Islam	Sudah	Al Qur'an & Hadist
15	Abdul Haris, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Bahasa Inggris	Sudah	Bahasa Inggris
16	Henni Hendriani, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Matematika	Sudah	Matematika
17	Sri Hartati, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Biologi	Sudah	Biologi
18	Jannes Sihombing, S.Pd	Pendidik	Wakil Kepala MA	PNS	S1	Fisika	Sudah	Fisika
19	Christina Dewi Siregar, S.Ag	Pendidik	Laboran	PNS	S1	PAI	Sudah	Kimia

20	Nurbadariah Tampubolon, S.Pd.I	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	PAI	Sudah	Sosiologi
21	Siti Halimatussaddiah, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Ilmu Pendidikan	Sudah	PKn
22	Teja Zulkhairi, S.Ag	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Arab	Belum	Bahasa Arab
23	Roslaini Munthe, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Biologi	Sudah	Biologi
24	Drs. Daulat Harahap	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Fiqh	Sudah	Fiqh
25	Afnita Warni, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Inggris	Sudah	Bahasa Inggris
26	Erna Juita Pandiangan, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Inggris	Sudah	Bahasa Inggris
27	Jernih Dalimunthe, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Ilmu Pendidikan	Sudah	Ekonomi
28	Irian Ani Hutabarat, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Inggris	Sudah	Bahasa Inggris
29	Mhd. Daud, S.Ag	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Arab	Sudah	Fiqh
30	Marataon Hasibuan, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Ilmu Pendidikan	Masih Proses	Bahasa Inggris
31	Nila Ivannaly Siagian, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Kesenian	Belum	KTK
32	Masjuaniati, S.Ag	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	PAI	Belum	Aqidah & Akhlak
33	Elly Sumaiyah Nst, S.Ag	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Bahasa Arab	Belum	Bahasa Arab
34	Nazma, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Matematika	Belum	Matematika
35	Drs. Supianto	Pendidik	Wakil Kepala MA	PNS	S1	Ilmu Pendidikan	Sudah	Akuntansi
36	Dra. Tierlan Harahap	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Fisika	Sudah	Fisika
37	Dra. Dewi Bakti	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Matematika	Sudah	Matematika
38	Yusniar, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Sejarah	Sudah	Sejarah
39	Rohaya, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Sejarah	Sudah	Sejarah
40	Drs. Abdul Kholik	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Matematika	Sudah	Matematika
41	Masdaria Yunidar Harahap, S.Pd	Pendidik	Lainnya	PNS	S1	Bahasa Indonesia	Sudah	Bahasa Indonesia
42	Rahmawati Harahap, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	PNS	S1	Kimia	Sudah	Kimia
43	Safril Halim Pohan, S.Pd.I	Pendidik	Pembina Ekskul	Honor	S1	PAI	-	TIK
44	Lauddin Siregar	Pendidik		Honor	SMA	Lainnya	-	TIK
45	Ashari Dalimunthe,S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	Honor	S1	Penjaskes	-	Penjaskes

46	Ismail Lubis, SPd.I	Pendidik	Pembina Ekskul	Honor	S1	Perb. Mazhab & Hukum	-	Mulok
47	Rodliatul Hasanah, S.Pd.I	Pendidik		Honor	S1	PAI	-	Mulok
48	Anwar Efendi Harahap, S.Pd.I	Pendidik		Honor	S1	PAI	-	Mulok
49	Fatima Jahro Rambe, S.Pd	Pendidik		Honor	S1	Geografi	-	Geografi
50	Even Prima Walad, S.Kom	Pendidik		Honor	S1	Komputer	-	TIK
51	Rahmad Hudi Asrory, S.Pd	Pendidik	Pembina Ekskul	Honor	S1	Penjaskes	-	Penjaskes

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpuan

Lampiran XIII

Denah MAN 1 Padangsidimpuan

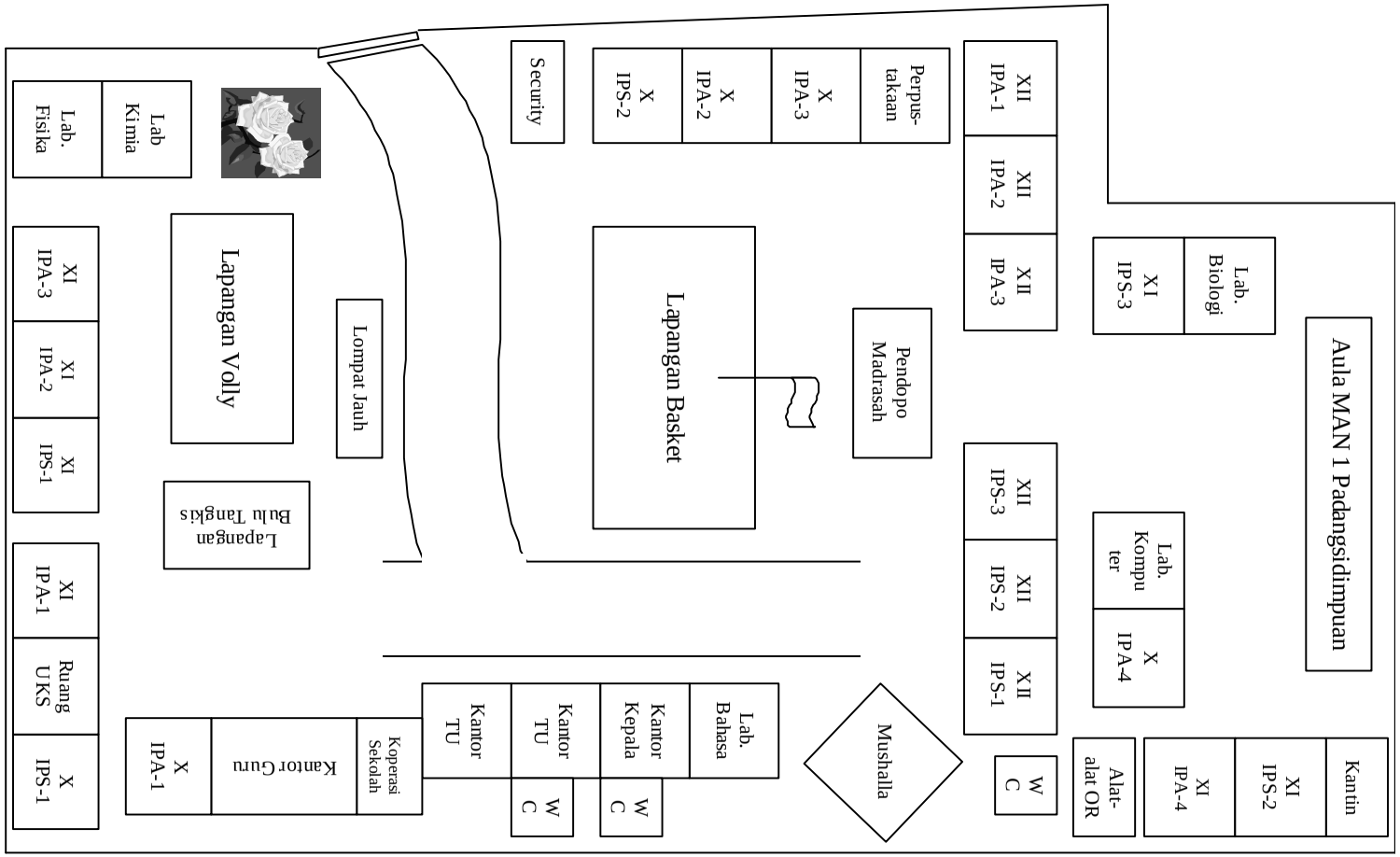

Lampiran XIV

Dokumentasi Penelitian

PANCA PRESTASI
1. Prestasi Akhlak Mulia
2. Prestasi Ilmu Agama
3. Prestasi Sains dan Teknologi
4. Prestasi Bahasa dan Budaya
5. Prestasi Olahraga dan seni
PPL STAIN PSP 2013

اَلاَدَبُ فَوقَ العِلمِ
SOPAN SANTUN
LEBIH TINGGI DARI ILMU

PERPUSTAKAAN

AULA

PROGRAM KINERJA
KEPALA SEKOLAH

TOSHIBA

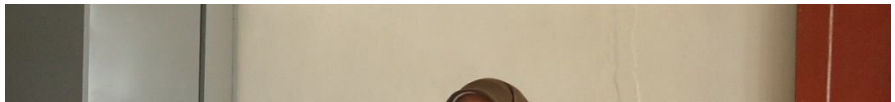

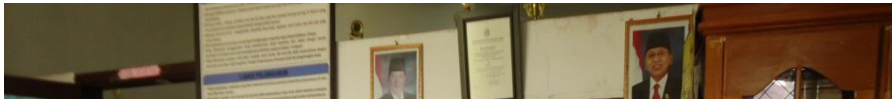

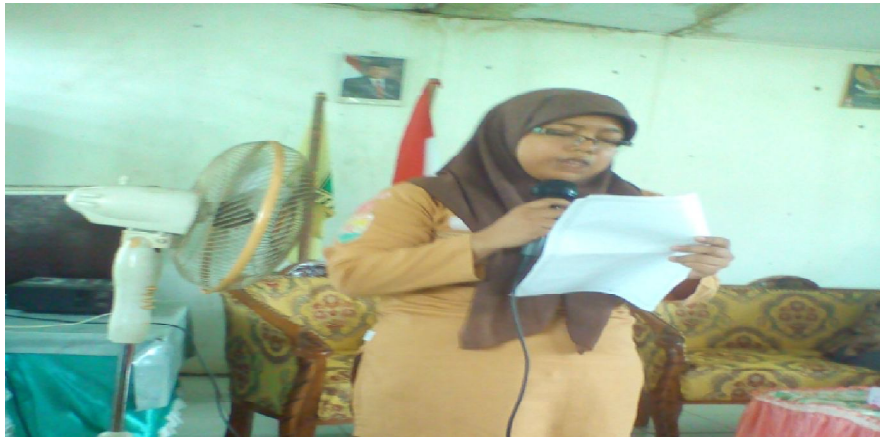

Lampira

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : MUHAMMAD KHOLIK
NIM/ NIK : 093100178/ 1277053001900007
Tempat/ Tgl Lahir : Labuhan Labo, 30 Januari 1990
Status : Belum Menikah
e-mail : chaliquarius90@yahoo.co.id

Nama Ayah : Mara Togu Siregar
Nama Ibu : Mukini
Alamat : Labuhan Labo, Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan

B. Pendidikan

SD/MI : SDN Inpres 147527 (sekarang SDN 200514) Labuhan Labo (tamat 2002)
SMP/MTs : MTs S Al-Ansor Manunggang Julu (tamat 2005)
SMA/SMK/MA : 1. MAS Al-Ansor Manunggang Julu (2005-2006)
2. MAN 1 Padangsidimpuan (tamat 2009)
PT : STAIN Padangsidimpuan (masuk 2009) (sekarang IAIN Padangsidimpuan)

C. Organisasi

1. Presiden Forum Aspirasi Mahasiswa (FAM) Perjuangan Mahasiswa Teladan (PERMATA) STAIN Padangsidimpuan (2009-2010)
2. Staf Departemen Kebijakan Publik (DKP) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Padangsidimpuan (2010-2011)
3. Wakil Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Amal Sosial Mahasiswa (LASMA) STAIN Padangsidimpuan (2010-2011)
4. Sekretaris Umum Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Padangsidimpuan (2011)
5. Ketua Umum Forum Aspirasi Mahasiswa (FAM) Perjuangan Mahasiswa Teladan (PERMATA) STAIN Padangsidimpuan (2012-2013)
6. Ketua Komisi III (Bidang Ekonomi dan Keuangan) Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSMA) STAIN Padangsidimpuan (2012)
7. Menteri Sosial dan Politik Dewan Mahasiswa (DEMA) STAIN Padangsidimpuan (2012-2013)
8. Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Dewan Mahasiswa (DEMA) STAIN Padangsidimpuan (2013)